

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI  
KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 11 LUWU**

**DANTI PURNAMA SARI ACHDIRUL  
1811412069**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2021**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA  
DI SMA NEGERI 11 LUWU**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Cokroaminoto Palopo

**DANTI PURNAMA SARI ACHDIRUL  
1811412069**

**PROGRM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu  
Nama : Danti Purnama Sari Achdirul  
NIM : 1811412069  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Tanggal Ujian : 23 November 2020

Menyetujui,

Pembimbing II,

Sukmawati Syam, S.Si., M.Pd.

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Ilyas, M.Pd.

Mengesahkan,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi,

Akhmad Syukur, S.Pd., M.Sc.

Tanggal: 8/8/21

Dekan Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Rusdiana Junaid, M.Hum., M.A.S

Tanggal: 24/3/2021



**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

Jalan Latamaccelling No.19 kota Palopo 91913, Sulawesi Selatan

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN NASKA SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danti Purnamasari Achdirul  
NIM : 1811412069  
Program Studi : Pendidikan biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa naskah skripsi saya dengan

JUDUL : HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN  
MINAT BELAJAR SISWA SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA DI SMA  
NEGERI 11 LUWU.

Adalah benar merupakan karya asli saya yang di buat berdasarkan serangkaian gagasan, rumusan, metode, dan penelitian yang telah saya laksanakan sendiri sumber informasi dalam karya ini telah di tuliskan sesuai dengan kaidah pengutipan yang telah berlaku dan telah di cantumkan dalam daftar pustaka dan belum pernah di publikasikan.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebaik-baiknya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari di temukan keterangan yang tidak benar maka saya bertanggung jawab atas segala akibat yang di timbulkan

Palopo , 9 april 2020  
Yang membuat pernyataan

  
Danti purnamasari achdirul  
NIM .1811412069



**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

**KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK SKRIPSI**  
**NOMOR: 713/LPM-UNCP/XI/2020**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*  
Salam Sejahtera untuk kita semua.

Menindaklanjuti surat Lembaga layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) Wilayah IX nomor 601/09/EP/2020 dan edaran Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo Nomor: 202/R/UNCP/IV/2020 tentang similarity check maka Lembaga Penjaminan Mutu Telah melaksanakan proses **SIMILARITY CHECK** dengan menggunakan aplikasi deteksi plagiasi terstandar terhadap tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui surat ini skripsi dengan identitas sebagai berikut:

JUDUL : HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 11 LUWU  
NAMA MAHASISWA : DANTI PURNAMA SARI ACHDIRUL  
NIM : 1811412069  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BIOLOGI  
PEMBIMBING 1 : DR. MUHAMMAD ILYAS, M.PD  
PEMBIMBING 2 : SUKMAWATI SYAM, S.SI., M.PD  
WAKTU SUBMIT : 07 November 2020  
WAKTU SELESAI UJI : 13 November 2020  
PERSENTASE KEMIRIPAN : 34%

telah melalui proses similarity check dan dinyatakan

**LAYAK**

untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya. Demikian Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 November 2020  
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



*Nur Wahidin Ashari, S.Pd., M.Pd.*

\* Keterangan ini diletakkan di halaman depan skripsi setelah Pengesahan Skripsi

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Cokroaminoto Palopo, Gedung A, Kampus 1 Jl. Latamaccelling no. 19,  
Kecamatan Wera, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. [www.uncp.ac.id](http://www.uncp.ac.id)

Checked by

Excluded: 1 Bibliography  
2 Quoted Material  
3 25 Small Source  
4 No Repository Submitted

Barcode of Validation



## ABSTRAK

**Danti Purnamasari Achdirul.** 2021. Hubungan Gaya Belajar siswa dengan Minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu (dibimbing oleh Muhammad Ilyas dan Sukmawati Syam).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, bersifat korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Luwu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMA Negeri 11 Luwu yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 317 siswa, dengan sampel yang dipilih adalah seluruh siswa kelas XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4 dan XI IPA 5 dan XI IPA 6 yang berjumlah 154 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hubungan untuk variabel gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi adalah angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket (kuisisioner). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan minat belajar. Hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,362 yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel} = 0,186$  dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Selain itu, hubungan gaya belajar dengan minat belajar siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu berada pada derajat hubungan yang rendah. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan menunjukkan bahwa jika gaya belajar semakin baik, maka akan berpengaruh pada minat belajar peserta didik yang semakin tinggi juga.

Kata Kunci : gaya belajar, minat belajar, korelasional, kuisisioner, kuantitatif

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Pendidikan Biologi di Universitas Cokroaminoto Palopo.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini dan secara khusus pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Hanafie Mahtika, M.S., selaku Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo.
2. Ibu Dr. Rusdiana Junaid, M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.
3. Bapak Dr. Muhammad Ilyas, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
4. Ibu Sukmawati Syam, S.Si., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
5. Bapak Akhmad Syakur, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Univeristas Cokroaminoto Palopo terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo atas arahan, dukungan dan bimbingan serta ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak/Ibu serta semua keluarga yang tak hentinya memberikan dorongan dan doa serta bantuan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan seperjuangan program studi Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo dan semua warga program studi Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo serta seluruh mahasiswa UNCP.

Semua pihak yang terkait yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini, terima kasih penulis ucapkan kepada dan rekan-rekan lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moril maupun motivasi dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Selain itu, tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada guru dan staf SMA Negeri 11 Luwu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat menanti saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pendidikan Biologi. Amin.

Palopo, Februari 2021

Danti Purnamasari Achdirul



## RIWAYAT HIDUP



Danti Purnamasari Achdirul, lahir di palopo, tepatnya pada tanggal 5 Desember 1991, anak pertama dari lima bersaudara. Buah hati dari pasangan Achdirul dan Ratnawati, S.Pd. penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 1998 di SDN 78 Ponjalae. KEMUDIAN PADA TAHUN 2004, penulis melanjutkan pendidikan sekolah lanjut di tingkat pertama di SMP Sanawiyah Negeri Palopo.

Kemudian pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan menengah di MAN palopo, dan tamat di tahun 2010. pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa pada program bidang study Fakultas Sains, Universitas Cokroaminoto Palopo pada tahun 2014 penulis menyelesaikan S1 dengan gelar Sarjana Sains (S.Si ). Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan study kuliah dan terdaftar kembali sebagai mahasiswa baru pada program Study Pendidikan biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KETERANGAN HASIL SIMILARITY.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II PENDAHULUAN</b>	5
2.1 Kajian Teori.....	5
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	16
2.3 Kerangka Pikir.....	17
2.4 Hipotesis.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	19
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel .....	20
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
3.5 Instrumen Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	26

4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.2 Pembahasan.....	31
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>38</b>
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Sampel tiap kelas.....	20
2	Skor pernyataan pada <i>rating scale</i> .....	22
3	Kategori Gaya Belajar dan Minat Belajar .....	24
4	Interpretasi koefisien korelasi nilai r .....	24
5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Gaya Belajar .....	27
6	Klasifikasi Distribusi Frekuensi dan Persentase Gaya Belajar .....	28
7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Belajar .....	29
8	Klasifikasi Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar.....	30
9	Hasil Uji Hipotesis .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1	Skema kerangka pikir.....	18
2	Desain penelitian.....	19
3	Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar .....	28
4	Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
2	Data Hasil Penelitian.....	55
3	Hasil Analisis Deskriptif.....	67
4	Uji Hipotesis .....	74
5	Tabel Uji F .....	75
6	Tabel Uji Pearson Product Moment.....	76
7	Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	80
8	Pengajuan Judul .....	81
9	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	82
10	Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	83
11	Dokumentasi .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu cara pengembangan dan pengarahan diri seseorang menjadi manusia yang memiliki kepribadian. Serta melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kepribadiannya dengan sempurna baik secara jasmani maupun secara rohani. Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dalam pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang tidak hanya diarahkan dalam mencetak sumber daya manusia yang mampu bekerja melainkan mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir dalam menjalankan pekerjaannya guna mencapai fungsi tersebut, maka perlu upaya-upaya meningkatkan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat (Jamal, 2013).

Dalam dunia pendidikan, untuk mencapai prestasi belajar siswa tentunya ada faktor yang mempengaruhinya. Dan faktor ini berasal dari dua hal yaitu faktor faktor eksternal (faktor dari luar diri) dan internal (faktor dari dalam diri). Adapun yang termaksud faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Sedangkan factor internal yaitu kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi serta cara belajar atau biasa di sebut gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi (Gunawan, 2004).

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, karena pada dasarnya setiap individu atau siswa memiliki perbedaan dalam belajar. Perbedaan tersebut tidak hanya mengenai bentuk dan rona muka, tetapi juga mengenai tingkah laku dan perbuatan seperti apabila siswa diberi tugas yang sama dengan jangka waktu yang sama pasti akan ada perbedaan pada hasilnya dan perbedaan waktu mengerjakannya (Mustaqim, 2002).

Perbedaan individu dalam hal cara belajar atau gaya belajar, dibagi menjadi tiga yaitu modalitas visual, auditorial dan kinestetik (V-A-K). Modalitas visual berarti seseorang belajar dengan cara melihat, Auditorial berarti seseorang belajar dengan cara mendengar, kinestetik berarti seseorang belajar dengan cara bergerak,

bekerja dan menyentuh. Walaupun masing-masing orang belajar dengan modalitas ini pada tahapan tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu di antara ketiganya (Deporter, 2004).

Setiap individu akan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda meskipun dengan pengajar yang sama, cara mengajar yang sama dengan tugas yang sama pasti akan berbeda pula cara bagi siswa untuk menangkap pelajaran dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung serta kita dapat melihat gaya belajar yang tepat untuk di gunakan dalam pembelajaran tersebut sehingga menimbulkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut. Seperti penelitian yang di lakukan oleh Chania,dkk. (2016) yaitu hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi kelas X SMAN 2 sungai tarap kabupaten tanah datar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar yang di lakukan siswa di kelas pada saat mata pelajaran berlangsung dan untuk mengetahui bagaimana guru memperhatikan gaya belajar siswa dan menyesuakannya agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik ini.

Observasi yang diperoleh di SMA Negeri 11 Luwu melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi dan pengamatan di kelas dalam pembelajaran biologi ditemukan bahwa masalah yang paling utama adalah gaya belajar siswa seperti seringnya siswa keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung dan terkadang ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran saat guru menerangkan, ada yang hanya bermain hp, kemudian ada yang mengganggu temannya yang belajar, ada yang tidak mencatat pelajaran, ada yang tidur dan ada pula yang bercerita saat gurunya sedang menjelaskan materi pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Disinilah guru biologi memegang peranan penting untuk membuat siswanya agar lebih focus pada saat terjadinya proses pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan cara menyesuaikan metode pengajaran dan model pembelajaran yang di gunakan pada saat mengajar di dalam kelas agar supaya siswa tertarik dan focus pada saat guru menerangkan di depan kelas.



Berdasarkan masalah tersebut penulis ingin mengetahui bagaimanakah cara metode untuk mengajar siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda, supaya memiliki hubungan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran biologi sehingga dapat sedemikian juga meningkatkan hasil belajar biologi siswa yang kurang maksimal. Adapun fakta yang diperoleh peneliti bahwa di SMA Negeri 11 Luwu belum pernah dilakukan penelitian tentang gaya belajar dan minat belajar siswa.

Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai hubungan gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Setiap siswa dalam proses pembelajaran tidak mengetahui gaya belajarnya sendiri sehingga siswa tersebut akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan kenyamanan aktivitas belajarnya. Dengan mengetahui masing-masing gaya belajar siswa maka siswa akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya di bidang akademik.

Setiap individu akan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda meskipun dengan pengajar yang sama, cara mengajar yang sama dengan tugas yang sama pasti akan berbeda pula cara bagi siswa untuk menangkap materi pelajaran dengan model gaya belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga memiliki hubungan dengan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung serta kita dapat melihat gaya belajar yang tepat untuk di gunakan dalam pembelajaran tersebut sehingga menimbulkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Dari permasalahan diatas, mendorong calon peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan judul” Hubungan Gaya Belajar siswa dengan Minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu pendidikan dan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimanakah hubungan gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi guru

Dapat memberikan bahan referensi yang tepat bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

##### b. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran biologi.
- 2) Untuk membantu siswa menemukan gaya belajar yang tepat dalam pelajaran biologi.

##### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya berkaitan dengan hubungan antara gaya belajar siswa dan minat belajar siswa kelas XI SMAN 11 Luwu.

##### d. Bagi universitas cokroaminoto palopo

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Belajar Biologi**

Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Istilah belajar berarti suatu proses perubahan sikap dan tingkalku setelah terjadinya interaksi antara siswa dan sumber belajar ini dapat berupa buku (sumber informasi lainnya), lingkungan (alam, sosial, budaya) guru atau sesama teman (Depdikbud,1994).

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik di sengaja maupun tidak di sengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pelajar (Trianto, 2011).

Siswa sebagai pelajar dituntut untuk giat belajar agar siswa tersebut dapat mencapai hasil belajar lebih yang baik. Keberhasilan belajar siswa di tandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri siswa menjadi lebih baik dalam belajar. Perubahan itu antara lain perubahan pola pikir, perasaan, pemahaman, dan tingkah laku secara umum. Pencapaian belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: intelegensi, minat dan bakat, keadaan sosial ekonomi, perhatian orang tua kepada anaknya, metode dalam mengajar, media pembelajaran, kurikulum, dan teman bergaul (Kamal, 2013).

Guru sebagai tenaga pengajar membimbing siswa secara langsung di kelas dalam proses pembelajaran. Mengenal karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas merupakan salah satu bagian dari rana kompetensi pedaggogik yang harus di miliki oleh seorang guru. Oleh karena itu, sebelum guru mengajar di dalam kelas seharusnya sudah mengenal terlebih dahulu dari masing-masing peserta didiknya sehingga dengan demikian guru tersebut akan lebih efektif dalam memilih strategi ataupun metode pembelajaran(Mansur, 2016).

Oleh karena itu guru dan siswa di tuntut untuk saling berinteraksi satu sama lain agar dalam proses pembelajaran guru dapat mengenal karakteristik belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran biologi di sekolah menengah di harapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri sendiri dan alam sekitar serta

proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru untuk memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Hamalik,2010).

Hakekatnya pelajaran biologi tidak hanya berupa teori, hapalan dan pemahaman tentang konsep saja, tetapi juga berupa proses penerapan dan bahkan penemuan, maka dalam pembelajaran harusnya melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi dengan objek kongkrik (Wulandari, 2007).

Biologi sebagai ilmu memiliki kekhasan tersendiri di bandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain. Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Produk keilmuan IPA berwujud kumpulan fakta-fakta maupun konsep-konsep sebagai hasil dari proses keilmuan IPA (Sudjoko.2001).

Dalam biologi banyak materi yang bercorak terstruktur yang harus membutuhkan hapalan, sementara memahami materi pelajaran tidak hanya cukup mampu menyebutkan unsur-unsur secara urut dan terstruktur, tapi bagaimana mampu memahami secara kompresif, utuh dan mampu menjelaskan serta membahas hubungan antara bagian satu dengan bagian yang lain secara tertur.

Dalam pembelajaran biologi di perlukan suatu pemusatan perhatian agar yang di pelajari dapat di pahami, sehingga dapat di lakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat di lakukan, terjadi suatu perubahan kelakuan, perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi murid, baik kognitif, psikomotor maupun efektif. Pembelajaran biologi bukan merupakan pelajaran hapalan, namun perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang konsep biologi sehingga pada saat pelajaran berakhir siswa mampu menerima dan menyimpan memori pelajaran yang telah di sampaikan, untuk membantu siswa mempermudah dalam mempelajarinya, tentu harus ada cara bagaimana agar pelajaran yang disampaikan dapat menarik dan menimbulkan minat siswa (Imthihani,2007).

## **2. Gaya belajar**

### **a. Sejarah gaya belajar**

Koch (Ghufron dan Rini Risnawaita, 2010) menegaskan bahwa mulai tahun 1950an dan 1960an para peneliti mulai mengidentifikasi teori-teori belajar dan pengajaran yang kemudian mengarahkan para peneliti dan pendidik untuk lebih memfokuskan pada masing-masing kemampuan individu dalam belajar beserta kebutuhannya sampai sekitar akhir tahun 1960an dan awal 1970an, dan gaya belajar individu merupakan satu pergerakan utama di berbagai penelitian dalam bidang pendidikan”.

### **b. Definisi gaya belajar**

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkontribusi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain. Dengan demikian, secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan kepercayaan, pilihan-pilihan, dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam situasi yang telah dikondisikan. Gaya belajar dapat secara mudah digambarkan sebagai bagaimana orang-orang memahami dan mengingat informasi. Namun ternyata secara teoritis berisi dengan berbagai variasi tentang tema ini yang pemahaman cukup rumit” (Risnawita, 2010).

Gaya belajar dapat diartikan sebagai kombinasi atau gabungan dari proses menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Sehingga gaya belajar seorang siswa dapat di lihat dari kombinasi cara menangkap informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Hal ini di maksudkan agar setiap siswa memiliki perbedaan cara kebiasaan gaya belajar yang berkaitan dengan system informasi yang di dapatnya (Mardiana, 2013).

Menurut Uno (2006) dalam buku yang berjudul orientasi baru dalam psikologi pembelajaran apapun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan cara terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Ada beberapa tipe belajar yang bisa

diperhatikan yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

Nasution (Andriansyah, 2010) ia memaparkan“bahwa para peneliti menemukan adanya beberapa berbagai gaya belajar pada siswa yang dikategorikan dalam berbagai golongan yakni :

- 1) setiap siswa memilikigaya belajar tersendiri dan guru juga punya gaya mengajar tersendiri dalam mengajar siswa.
- 2) Kita bias mengidentifikasikan gaya belajar tersebut dari tiap siswa dengan menggunakan instrumen tertentu.
- 3) Kesesuaian gaya mengajar dan gaya belajar dapat meningkatkan efektivitas belajarsiswa dalam peroses pembelajaran”.

Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan berbagai gaya belajar sehingga murid-murid semuanya dapat memperoleh cara yang efektif baginya. Khususnya jika akan dijalankan pengajaran individual, gaya belajar murid perlu diketahui. Agar dapat memperhatikan gaya belajar siswa guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan peranan, misalnya sebagai ahli bahan pelajaran, sumber informasi instruktur, pengatur pelajaran evaluator. Ia harus sanggup menentukan metode mengajar- belajar yang paling serasi, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing (Andriansyah, 2010).

Gaya belajar sangat berperan penting dalam proses belajar karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi.

Deporter dan Hernacki (2016) menjelaskan bahwa macam-macam gaya belajar adalah visual yaitu gaya belajar dengan cara melihat atau memperhatikan, auditori adalah gaya belajar dengan cara mendengar, kinestetik ialah gaya belajar dengan cara bergerak atau mempraktikkan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajardiantaranya adalah: fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan.

Fenomena lain yang di temukan oleh Agmila (2015) dalam belajar matematika gaya belajar pun juga bisa mempengaruhi pribadi peserta didik dalam belajarnya, dapat dikatakan peserta didik termotivasi secara ilmiah yang membuat proses belajar peserta didik lebih efektif. Sikap ilmiah seperti motivasi diri terhadap proses belajarmengajar akan memberi sikap yang kritis terhadap cara belajar dan mendorong untuk mencari jalan yang lebih menjamin keberhasilan.

### **c. Macam-macam gaya belajar**

Menurut Yaumi, (2013) gaya belajardibagi ke dalam tiga bagian, yakni:

#### 1) Visual learners

Peserta didik visual adalah mereka yang belajar paling baik melalui penglihatannya. Peserta didik visual memiliki kesulitan dalam menyerap informasi melalui presentase verbal tanpa disertai dengan gambar-gambar visual secara langsung. Kekuatan mereka adalah visual atau melihat secara langsung, oleh karena itu perlu ada alat bantu visual adn alat peraga yang dapat mereka lihat dan saksikan secara langsung. Jika memberikan presentase mereka lebih baik menggunakan handout, overhead, power point, slide, kartun yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang bersifat humoris termasuk peta konsep di papan tulis untuk menghubungkan ide-ide penting secara visual.

Peserta didik visual juga sangat senang dengan bagan, poster, dan software computer jika ada. Mengingat mereka belajar dengan mudah jika melalui penglihatan, maka dapat mengingat bentuk grafik, peta, termasuk penggunaan warna sebagai penanda pesan-pesan utama dari penyajian (Yaumi, 2013).

Ciri -ciri gaya belajar visual adalah:

- a) Lebih mudah mengingat dengan cara melihat
- b) Tidak terganggu oleh suara ribut atau berisik
- c) Lebih suka membaca
- d) Suka mendemonstrasikan sesuatu daripada penjelasan.

Kendala dalam gaya belajar visual seperti terlambat menyalin pelajaran di papan tulis, dan tulisannya berantakan sehingga tidak mudah terbaca. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual umumnya lebih suka melihat daripada mendengarkan, umumnya mereka cenderung teratur, rapi dan berpakaian indah (Qodriyah, 2011).

## 2) Auditory Learners

Siswa auditori adalah siswa yang belajar sesuatu paling baik melalui pendengaran. Siswa yang memiliki gaya belajar auditory cenderung menyukai penyajian materi lewat ceramah dan diskusi. bagi orang dewasa yang memiliki gaya belajar auditori bisa mengingat informasi yang diberikan melalui ceramah dalam waktu yang relatif lama.” (Yaumi, 2013).

Peserta didik auditori lebih senang jika belajar atau mengerjakan tugas dengan satu atau dua orang teman, karna dengan jumlah teman yang sedikit mereka dapat saling memotivasi untuk berbicara tentang informasi yang berkaitan dengan tugas kemudian mendengarkan penjelasan kawannya dengan baik, jika memungkinkan, pembelajaran dengan menggunakan buku-buku, audio, dan merekam kata-kata atau pesan-pesan penting untuk dikuasai. Kebanyakan peserta didik auditori memiliki kekuatan mendengar dengan sangat baik disamping mempunyai kemampuan lisan yang hebat. Dengan demikian, pada saat mereka diberikan tugas atau ujian final sebaiknya dengan menggunakan lisan atau pendiktean (Yaumi, 2013).

Ciri-ciri gaya belajar auditorial menurut Yaumi (2013), antara lain:

- a) Mudah mengingat dari apa yang didengarkannya
- b) Tidak bisa belajar dalam suasana ribut atau berisik
- c) Lebih menyukai diskusi atau juga cerita.
- d) Bisa mengulangi apa yang didengarkannya.

Kendala dalam gaya belajar auditorial ini adalah anak sering lupa apa yang dijelaskan guru, sering keliru apa yang disampaikan oleh guru, dan juga sering lupa membuat tugas yang diperintahkan melalui lisan. Siswa yang menyukai gaya belajar auditorial umumnya tidak suka membaca buku petunjuk. Dia lebih suka bertanya untuk mendapatkan informasi yang diperlukannya (Qodriyah, 2011).

## 3) Kinestetik learner

Belajar kinestetik atau dikenal juga dengan istilah belajar taktil (berkenaan dengan perabaan) adalah gaya belajar dimana peserta didik melakukan aktivitas secara fisik. Dua hal penting yang sangat disenangi oleh mereka yang bergaya



belajar kinestetik adalah sering bergerak atau berpindah selama pembelajaran berlangsung. Secara fisik, mereka menggunakan fisik lebih banyak daripada melihat dan mendengarkan melalui metode ceramah. Mereka berbicara melalui gerakan-gerakan anggota tubuh dan memberikan banyak respon ketika pembelajaran didemonstrasikan. Gaya belajar kinestetik juga gemar menulis dengan tangan dan yang terpenting bagi mereka adalah menggunakan anggota tubuh dalam belajar. Ketika belajar berlangsung mereka senang bergerak, menggoyangkan kaki, tangan, kepala, atau mungkin sesekali memainkan rambut dengan kepalanya. Pada umumnya, mereka dominan pada mata pelajaran olahraga, seni ber-acting, atau teater (Yaumi, 2013).

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik:

- a. Berbicara perlahan
- b. Penampilan rapi
- c. Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan
- d. Belajar melalui memanipulasi dan praktek
- e. Menghapal dengan cara berjalan dan melihat (Yaumi, 2013).

#### **d. Indikator Gaya Belajar**

Mengacu pada teori dan ciri-ciri gaya belajar menurut Deporter dan Hernacki (2002) seperti yang di uraikan di atas maka indikator-indikator dari masing-masing gaya belajar sebagai berikut:

1. Indikator belajar visual
  - a) Belajar dengan cara visual
  - b) Mata/penglihatan mempunyai peranan yang penting dalam aktivitas belajar. Lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat bahasa tubuh atau ekspresi wajah gurunya, membaca, menulis.
  - c) Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna
  - d) Siswa yang bergaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, sehingga mereka bisa mengerti dengan baik mengenai posisi/ lokasi, bentuk, angka dan warna.
  - e) Rapi dan teratur
  - f) Siswa visual mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun kondisi lingkungan sekitarnya.

- g) Tidak terganggu dengan keributan
- h) Siswa dengan gaya belajar visual lebih mengingat apa yang di lihat dari pada di dengar, jadi sering mengabaikan apa yang mereka dengar.
- i) Sulit menerima instruksi verbal
- j) Mudah lupa dengan sesuatu yang di sampaikan secara lisan dan seringkali harus meminta orng lain untuk mengulangnya.

## 2. Indicator belajar audiotorial

- a) Siswa yang bertipe audiotori mengandalkan kesuksesan belajar melalui telinga atau alat pendengarnya. Mereka lebih cepat belajar dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan.
- b) Baik dalam aktivitas lisan
- c) Siswa auditorial berbicara dengan irama yang terpola, biasanya pembicaraan yang pasih, suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu yang panjang lebar.
- d) Memiliki kepekaan terhadap music
- e) Mereka mampu mengingat dengan baik apa yang didengar, sehingga dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.
- f) Mudah terganggu dengan keributan

Siswa dengan tipe audiotorial ini peka terhadap suara yang didengarnya, jadi mereka akan sangat terganggu jika ada suara lain di samping dalam aktivitas belajarnya.

- g) Lemah dalam aktivitas visual

Informasi tertulis kadang sulit diterima oleh siswa bergaya belajar audiotorial.

## 3. Indicator gaya belajar kinestetik

- a) Belajar dengan aktifitas fisik

Siswa yang mempunyai gaya belajar belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Mereka tidak tahan untuk duduk berlama-lama mendengarkan pelajaran dan merasa bias belajar lebih baik jika prosesnya di sertai kegiatan fisik.

- b) Peka terhadap ekspersi dan bahasa tubuh

Siswa dengan gaya belajar kinestetik mudah menghafal dengan cara melihat gerakan tubuh/fisik sambil berjalan mempraktikkan.

c) Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak

Siswa kinestetik biasanya mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar, menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, suka praktik.

d) Suka coba-coba dan kurang rapi

Belajar melalui memanipulasi dan praktik, kemungkinan tulisannya jelek.

e) Lemah dalam aktivitas verbal

Cenderung berbicara dengan perlahan, sehingga perlu berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain.

### 3. Minat Belajar

#### a. Pengertian minat belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dan pada situasi belajar mengajar di sekolah, siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan cenderung untuk memusatkan perhatian secara terus menerus selama pembelajaran berlangsung (Syah, 2014).

Menurut Khairani (2014) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang minat pun berkurang.

Syah (2008) menjelaskan bahwa secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Djaali (2008) minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Sedangkan menurut Sumarhadi (2010) Minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut; (1) Ketertarikan siswa; (2) kesungguhan siswa mengikuti pembelajaran biologi; (3) perhatian/ tanggapan siswa. Yudana, (2003) menjelaskan bahwa minat yang muncul dari dalam diri siswa di tandai dengan adanya perhatian, dorongan, ketekunan, penyediaan waktu, penyediaan biaya, tenaga dan harapan yang tinggi.

Masing-masing peserta didik mempunyai kecenderungan untuk selalu berinteraksi dengan sesuatu yang di anggapnya memberi kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang membuatnya senang dan bahagia. Minat adalah suatu ketertarikan yang dimiliki oleh suatu individu terhadap suatu objek atau subjek tertentu, sehingga menimbulkan rasa senang terhadap hal tersebut.

Jadi dapat di simpulkan bahawa minat merupakan suatu sikap yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memberikan perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu, dengan membangkitkan keinginan ataupun dorongan yang kuat dalam mencapai suatu tujuan ataupun cita-cita yang diinginkan.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Secara sederhana minat berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan di peroleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi belajar selanjutnya mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Oktavia (2017) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan dan motivasi atau dorongan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Adapun faktor- faktor yang di maksud meliputi sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari diri
- 2) Faktor jasmani (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termaksud faktor ini ialah panca indra yang berfungsi sebagaimana mestinya.
- 3) Faktor fisiologis baik yang bersifat bawaan maupun yang di peroleh dari:
  - a) Faktor intelektual yang meliputi potensi yaitu kecerdasan serta bakat dan faktor kecakapan nyata,yaitu prestasi yang di miliki.
  - b) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, motivasi dan emosi.
  - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- 4) Faktor yang berasal dari luar diri ( eksternal)
  - i. Faktor sosial yang terdiri atas:Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakatdan lingkungan kelompok.
  - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan kesenian.
  - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas adat.
  - d) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

**c. Langkah-langkah menimbulkan minat belajar**

Minat belajar pada dasarnya adalah sikap “ketaatan” pada kegiatan belajar, baik lewat belajar maupun inisiatif spontan.Tidak mudah untuk seseorang untuk mendapatkan atau merasakan minat itu, berkaitan dengan nilai tertentu.Oleh karena itu, merenungkan nilai-nilai dalam aktivitas belajar sangat berguna untuk membangkitkan minat. Bila minat belajar didapatkan pada gilirannya akan menumbuhkan konsentrasi atau kesungguhan belajar,ada beberapa langkah untuk menumbuhkan minat belajar sebagai berikut:

- 1) Arahkan perhatian pada tujuan yang hendak di capai
- 2) Kenali unsur-unsur permainan dalam aktifitas belajar
- 3) Rencana aktivitas belajar.
- 4) Pastikan tujuan belajar saat ini, seperti menyelesaikan PR.
- 5) Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar
- 6) Bersikap positif menghadapi kegiatan belajar
- 7) Latihan kebebasan emosi selama belajar

- 8) Gunakan seluruh kemampun untuk mencapai target belajar setiap hari
- 9) Berperan aktif dalam belajar.
- 10) Dapatkan bahan-bahan yang pendukung aktivita belajar.

#### **d. Indikator Minat Belajar**

Menurut slameto (2010) beberapa indikator minat belajar antara lain:

##### 1. Perasaan senang

Apabilah seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada perasaan terpaksa untuk belajar. contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.

##### 2. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya. Aktif dalam diskusi, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru.

##### 3. Ketertarikan

Berhubungan dengan gaya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, atau kegiatan atau biasa berup pengalaman afektif yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.

##### 4. Perhatian siswa

Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesamingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh mendengarkan penjeasan guru dan mencatat materi.

## **2.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

- a. Penelitian hubungan antara gaya belajar dan minat baca siswa kelas V SD Negeri 04 Kagungan Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik yang di lakukan oleh Ananda (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama gaya belajar visual, auditorial, kinestetik dan minat baca mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.

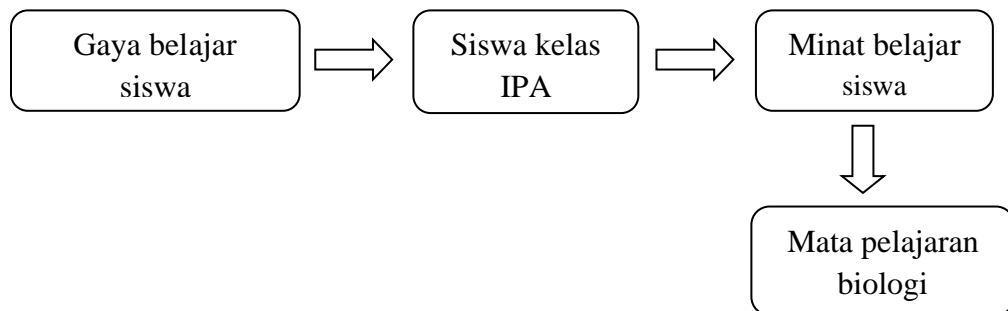
- b. Penelitian hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar IPA Siswa kelas VII SMP Negeri se Kecamatan Metro Pusat Kota yang dilakukan oleh Primadina (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar IPA siswa yang di ketahui semakin tinggi cara belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang di peroleh siswa.
- c. Penelitian hubungan gaya belajar dan motifasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Tanete Rilau yang di lakukan oleh Taiyeb (2015).Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan gaya belajar dan motifasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Tanete Rilau.

### **2.3 Kerangka Pikir**

Siswa sebagai salah satu bagian dalam belajar dituntut untuk giat agar mencapai hasil belajar yang baik. Keberhasilan dalam mencapai belajar ditandai adanya perubahan-perubahan pada diri siswa dalam belajar menjadi lebih baik. Perubahan itu terlihat pada perubahan pola pikir, perasaan, pemahaman, dan tingkah laku siswa sebagai peserta didik secara umum. Pendidik atau guru harus memiliki kompetensi profesional agar dapat melakukan kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab sebagai pendidik, hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan sikap dan keterampilan yang di miliki oleh para pendidik berpotensi pada peserta didik. Siswa belajar dengan memiliki gaya belajar yang dominan yaitu gaya belajar visual, audiovisual dan kinestetik. Oleh karena itu pendidik sebagai pelaksana utama dalam pendidikan harus bersikap profesional. Guru sebagai pendidik harus bisa mengetahui gaya belajar masing-masing siswa sehingga guru tersebut dapat menyesuaikan cara mengajarnya dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Berkaitan dengan halnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang di berikan, pendidik harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa agar dapat mempengaruhi langkah-langkah yang dapat menimbulkan minat belajar siswa.

Penulis ingin meneliti tentang hubungan antara gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 11

Luwu. Guru harus memiliki kompetensi profesional agar dapat menimbulkan minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi.



Gambar1. Skema kerangka pikir

#### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H0 : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara Gaya Belajar Siswa dengan Minat Belajar Siswa
- H1 : Ada hubungan positif dan signifikan antara Gaya Belajar Siswa dengan Minat Belajar Siswa



## BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

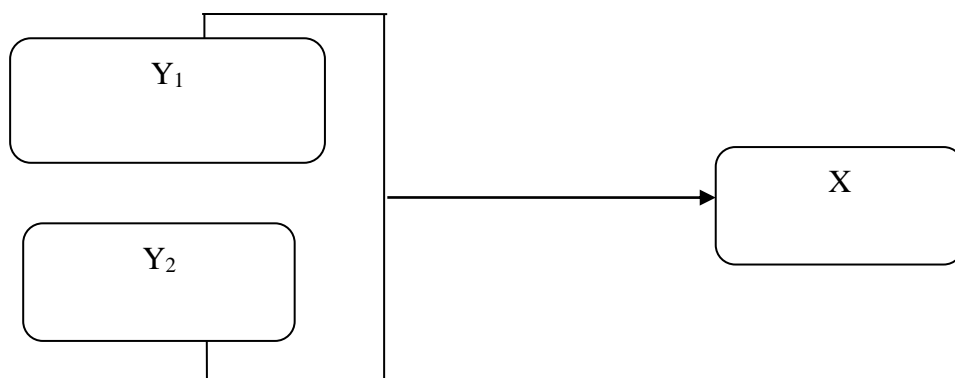
### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, bersifat korelasional. Penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji teori- teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel.

#### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian korelasi. Menurut Gay (2012) “penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan penggunaan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.



Ket:

X = Mata pelajaran biologi

Y<sub>1</sub> = Gaya belajar siswa

Y<sub>2</sub> = Minat belajar siswa

Gambar 2. Desain penelitian

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Luwu di Jln. A. Jemma Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Sulawesi selatan. Adapun penelitian ini di

lakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di Bulan Agustus-September 2020.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMA Negeri 11 Luwu yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2020 /2021 Yang berjumlah 317 siswa.

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2010) *purposive sampling* adalah tehnik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih resepresentatif. Dimana sampel diambil secara acak dengan maksud mendapatkan hasil penelitian melalui proses pemebelajaran dikelas. Sampel yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas XI IPA2 , XI IPA 3, XI IPA4 dan XI IPA 5 dan XI IPA 6 yang berjumlah 154 siswa.

Alasan tidak mengambil XI IPA 1 dalam penelitian ini karena pada saat penelitian, kelas XI IPA 1 sedang menjalani suatu kegiatan tertentu, sehingga dikecualikan dari penelitian.

Tabel 1.Sampel tiap kelas

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 2	35
2	XI IPA 3	32
3	XI IPA 4	27
4	XI IPA 5	29
5	XI IPA 6	31
Total		154

Sumber : KTU SMAN 11 Luwu (2020)

### **3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah hubungan gaya belajar siswa dan minat belajar siswa sedangkan variabel terikat adalah Mata Pelajaran biologi kelas XI IPA. Sehingga penelitian akan difokuskan pada:

#### **1. Gaya belajar siswa**

Merupakan cara belajar siswa dalam mengikuti dan memperhatikan pembelajaran di dalam kelas di mana setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yaitu ada siswa yang memiliki gaya belajar audiovisual, visual dan kinestetik disinilah guru memiliki peran penting untuk mengetahui gaya belajar yang di miliki oleh setiap siswa sehingga guru tersebut dapat dapat menyesuaikan gaya mengajar dan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut sehingga dapat mempengaruhi motifasi siswa untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **2. Minat belajar siswa**

Merupakan dorongan atau yang menarik perhatian siswa untuk semangat dan fokus pada proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sehingga siswa hanya memusatkan perhatiannya kepada guru yang memberikan pembelajaran di dalam kelas selama pelajaran berlangsung.

#### **3. Mata pelajaran biologi**

Merupakan mata pelajaran IPA yang di pelajari siswa SMP dan SMA. Pelajaran ini memerlukan pemusatan pemahaman yang mendalam tentang makhluk hidup sehingga biasanya guru memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran biologi supaya siswa dapat cepat menangkap dan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran biologi tersebut.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hubungan untuk variabel gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi adalah kuisisioner dan dokumentasi. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang gaya belajar siswa yang

mempengaruhi minat belajar siswa di SMA Negeri 11 Luwu dan dokumentasi (kamera dan alat tulis menulis). Angket adalah sebuah lembaran yang berisi daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang pelaku, karakteristik, keyakinan dan sikap kelompok atau organisasi.

Skala pengukuran yang digunakan pada instrumen hubungan gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran biologi adalah *rating scale (likert scale)* atau skala bertingkat. Skala bertingkat memiliki bentuk berupa pernyataan-pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.

Tingkatan-tingkatan pada *rating scale* merupakan alternatif jawaban yang harus di pilih responden berdasarkan pernyataan yang ada. Dalam penelitian ini respon jawaban yang akan di gunakan pada subjek adalah berupa kata-kata Sangat Sering (SS), Sering (S), Tidak Sering (TS), Sangat Tidak Sering (STS). Masing-masing pernyataan memiliki skor yang berbeda pada tingkatan pilihan jawaban.

Tabel 2. Skor pernyataan pada *rating scale*

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono(2009)

### 3.6 Teknik Pegumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini di laksanakan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
  - a) Observasi ( pengamatan) di lakukan peneliti untuk ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi lokasi sekolah dan untuk melihat aktivitas guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan memperoleh informasi pada guru mata pelajaran mengenai isi penelitian dan menetapkan waktu melaksanakan penelitian.

b) Merancang instrumen penelitian dengan membuat skala penelitian dengan pertanyaan dan alternatif jawaban.

## 2. Kegiatan inti

Tahap ini digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan angket atau kuisioner yang merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumennya berisi sejumlah pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam yaitu pertanyaan terbuka berstruktur, dan pertanyaan tertutup (Sukmadinata 2012). Angket yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang di sajikan dalam bentuk pertanyaan. Responden di mint untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

### 3.7 Teknik analisis data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden. Untuk keperluan tersebut akan digunakan distribusi frekuensi, nilai Mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, nilai standar deviasi dan persentase. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS 22*. Pengolahan data angket variabel gaya belajar dan variabel minat belajar dilakukan dengan mengumpulkan hasil data angket. Kemudian hasil data angket yang diperoleh, akan dihitung dengan menjumlahkan nilai skala pada setiap butir pernyataan yang berjumlah 26 butir untuk intrapersonal dan 26 butir untuk minat belajar.

Penentuan nilai skor atau pengkategorian frekuensi gaya belajar dan minat belajar akan dikelompokkan dengan berdasarkan pada tabel kategori yang telah disusun peneliti dengan mengacu pada rumus yang ada pada tabel kategori Aswar (2014).

Tabel. 3. Rumus Pengkategorian Frekuensi Gaya Belajar dan Minat Belajar

Interval Skor	Kategori
$\text{Skor} \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq \text{skor} < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq \text{skor} < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq \text{skor} < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$\text{Skor} < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah
Jumlah	

Sumber: (Aswar, 2014)

Ket :

M = Nilai Mean

SD = Nilai Standar Deviasi

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 16.0. Rumus korelasi produk moment karena teknik ini dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel setelah diketahui nilai korelasi maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau “r” Product Moment.

Table 4. Pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi

No	Interfal koefisien	Tingkat hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
4	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Alief (2013)

Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel. Kekuatan hubungan antar variabel penelitian ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang angkanya bervariasi antara -1 sampai +1 (Jamal, 2011: 46-47).

Kuatnya suatu efek hubungan (correlation effect) antar variabel dalam penelitian dinyatakan dalam koefisien korelasi ( $\rho$ ). Koefisien korelasi positif sebesar-besarnya adalah 1 (satu). Apabila hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai koefisien korelasi  $=1$ , disebut hubungan yang pasti atau sempurna. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y (Kasmadi, dkk, 2014:122-123 ).

Cara menguji signifikansi tidaknya hubungan/korelasi antara dua variabel perlu dilihat harga  $r$  tabel *product moment*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 1% maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, atau dengan melihat kriteria signifikansi, yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi “(Pujiarti, 2013: 69).

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikannya yaitu hipotesis di terima jika nilai korelasi  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan koefisien  $r_{xy}$  tabel pada signifikan 5 % dan hipotesis di tolak jika nilai koefisien  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$ table.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada BAB ini, peneliti akan memaparkan dua jenis hasil analisis statistika yaitu hasil analisis statistika deskriptif dan analisis uji prasyarat analisis. Untuk hasil analisis deskriptif setiap variabel mencakup hasil distribusi frekuensi, rata-rata, dan deviasi standar. Sedangkan untuk hasil analisis dengan menggunakan analisis uji prasyarat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini serta untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji.

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Sebelum dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh dan hubungan signifikansi penelitian ini, terlebih dahulu akan disajikan analisis deskriptif dari variabel yang diteliti. Data yang digunakan untuk analisis deskriptif berasal dari pengumpulan data dengan instrumen penelitian berupa bentuk skor. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi, rata-rata, deviasi standard dan persentase dari tiap variabel Adapun variabel-variabel tersebut terdiri dari gaya belajar ( $Y_1$ ), dan minat belajar ( $Y_2$ ). Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari skor masing-masing variabel hasil penelitian yang dikemukakan secara rinci yaitu sebagai berikut :

##### **a. Gaya Belajar**

Hasil pengumpulan data untuk mengetahui gaya belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui *skala likert* dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 butir dan diberikan kepada responden yang berjumlah 154 siswa. Setiap butir pernyataan disediakan 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju dengan urutan skor 1 sampai 4. Sehingga berdasarkan kriteria tersebut dapat dilihat bahwa kemungkinan skor tertinggi yaitu  $4 \times 26 = 106$  dan kemungkinan skor terendah yaitu  $1 \times 26 = 26$ .

Setelah data diolah menggunakan *SPSS22*, diperoleh nilai mean sebesar 70,68, nilai median sebesar 70, nilai modus sebesar 68, nilai terendah sebesar 56, nilai tertinggi sebesar 88 dan standar deviasi sebesar 6,48. Adapun hasil analisis



statistik deskriptif skor gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu dapat di lihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Gaya Belajar

	Nilai Statistik
Mean	70,68
Median	70
Modus	68
Standar Deviasi	6,48
Variance	42,08
Range	32
Minimum	56
Jumlah Sampel	154

Sumber : Data yang telah diolah (Analisis *SPSS* 22, 2020)

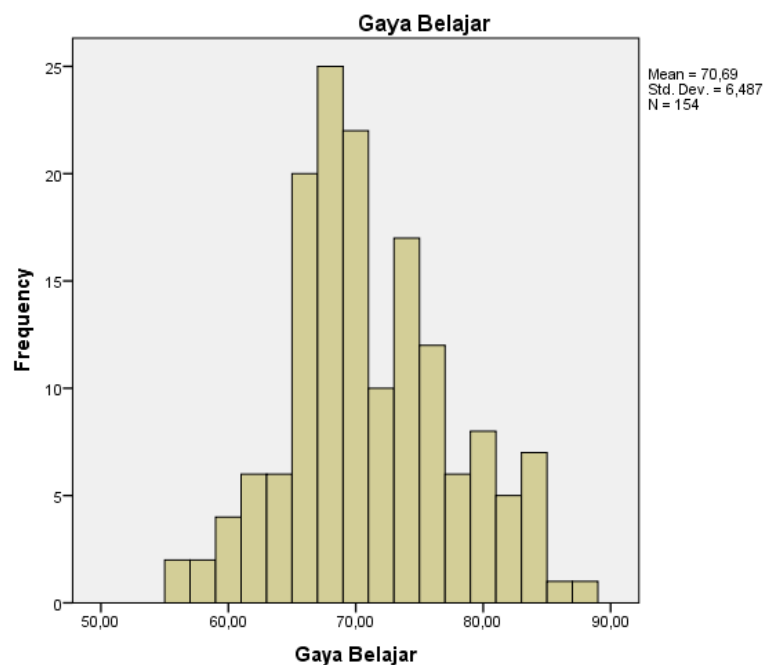
Pada tabel 5 menunjukkan bahwa skor rata-rata atau nilai mean yang diperoleh adalah 70,68 dari skor ideal yaitu 88, dan skor terendah dari gaya belajar adalah 56 dengan deviasi standar 6,48. Hal ini menunjukkan bahwa titik data lebih dekat dari rata-rata sehingga jumlah datanya tidak lebih tersebar, hal ini dikarenakan bahwa nilai deviasi standar lebih kecil dari pada nilai rata-rata. Berdasarkan rumus kategori Aswar (2014), hasil klasifikasi nilai skor gaya belajar yang diperoleh oleh peneliti dapat dilihat pada table 6, dan untuk proses perhitungan dalam mendapatkan hasil pengkategorian klasifikasi gaya belajar tersebut dapat dilihat di Lampiran 3 halaman 72.

Tabel 6. Hasil Klasifikasi Distribusi Frekuensi dan Persentase Gaya Belajar

Interval penilaian	Frekuensi	%	Kategori
$\geq 81$	14	9,09	Sangat Tinggi
74 – 80	32	20,77	Tinggi
68 – 73	60	38,96	Sedang
61 – 67	40	25,97	Rendah
$\leq 60$	8	5,19	Sangat Rendah
Total	168	100,00	

Sumber: Data yang telah di olah (Aswar, 2014)

Hasil distribusi frekuensi dan persentase gaya belajar siswa di atas di hitung dari rumus pengkatagorian frekuensi gaya belajar dan minat belajarsehingga dapat diperolehhasil distribusi frekuensi dan persentase gaya belajar siswa di atas, dapat diperoleh bahwa pada umumnya gaya belajar siswa kelas XISMA Negeri 11 Luwu berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 38,96% dengan frekuensi 60 responden dari 154 responden. Adapun berikut ini data disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

## b. Minat Belajar

Hasil pengumpulan data untuk mengetahui minat belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui *skala likert* dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 butir dan diberikan kepada responden yang berjumlah 154 siswa. Setiap butir pernyataan disediakan 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju dengan urutan skor 1 sampai 4. Sehingga berdasarkan kriteria tersebut dapat dilihat bahwa kemungkinan skor tertinggi yaitu  $4 \times 26 = 106$  dan kemungkinan skor terendah yaitu  $1 \times 26 = 26$ .

Setelah data diolah menggunakan *SPSS 22*, diperoleh nilai mean sebesar 67,64, nilai median sebesar 67, nilai modus sebesar 62, nilai terendah sebesar 52, nilai tertinggi sebesar 88 dan standar deviasi sebesar 6,31. Adapun hasil analisis statistik deskriptif skor minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu dapat di lihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Belajar

Nilai Statistik	
Mean	67,64
Median	67
Modus	62
Standar Deviasi	6,31
Variance	39,82
Range	36
Minimum	52
Jumlah Sampel	154

Sumber : Data yang telah diolah (Analsis *SPSS 22*, 2020)

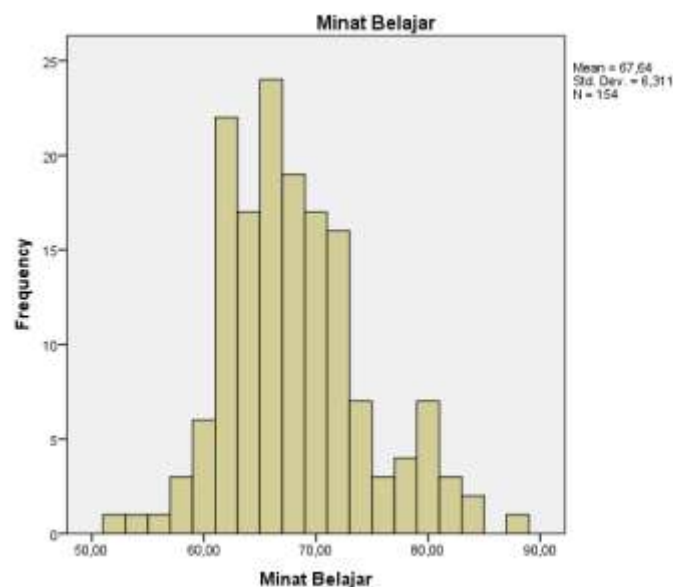
Pada tabel 7 menunjukkan bahwa skor rata-rata atau nilai mean yang diperoleh adalah 67,64 dari skor ideal yaitu 88, dan skor terendah dari gaya belajar adalah 52 dengan deviasi standar 6,31. Hal ini menunjukkan bahwa titik data lebih dekat dari rata-rata sehingga jumlah datanya tidak lebih tersebar, hal ini dikarenakan bahwa nilai deviasi standar lebih kecil dari padapada nilai rata-rata. Berdasarkan rumus kategori Aswar (2014), hasil klasifikasinilai skor minat belajar yang diperoleh oleh peneliti dapat dilihat pada table 8, dan untuk proses perhitungan dalam mendapatkan hasil pengkategorian klasifikasi minat belajar tersebut dapat dilihat di lampiran 3 halaman 72.

Tabel 8. Hasil Klasifikasi Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar

Interval penilaian	Frekuensi	%	Kategori
$\geq 78$	15	9,80	Sangat Tinggi
72 – 77	18	11,76	Tinggi
63 – 71	70	45,45	Sedang
57 – 64	45	29,41	Rendah
$\leq 56$	6	3,92	Sangat Rendah
Total	168	100,00	

Sumber: Data yang telah diolah (Aswar, 2014)

Hasil distribusi frekuensi dan persentase minat belajarsiswa di atas di hitung dari rumus pengkatagorian frekuensi gaya belajar dan minat belajarsehingga dapat di peroleh hasildistribusi frekuensi dan persentase minat belajar siswa di atas, pada umumnya minat belajar siswa kelas XISMA Negeri 11 Luwu berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 45,45 % dengan frekuensi 70 responden dari 154 responden. Adapun berikut ini data disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 4.



Gambar 4 Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian hasil uji hipotesis menggunakan analisis *SPSS 22* yang bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan dan peran efektif dari tiap variabel independent ke variabel dependent.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Tabel Analisis Korelasi Pearson

		Correlations	
		Minat Belajar	Gaya Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.362**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	154	154
Gaya Belajar	Pearson Correlation	.362**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	154	154

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data yang telah diolah (Analsis *SPSS 22*, 2020)

Berdasarkan hasil tersebut, hubungan antara gaya belajar (Y1) dengan minta belajar (Y2) berada pada kategori rendah, dan terdapat hubungan atau korelasi. Hasil ini diperoleh berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  yang dapat dilihat pada tabel 4 di BAB 3 sebelumnya. Selain itu, hasil yang terdapat pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) gaya belajar terhadap minat belajar sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 1% atau  $0,362 > 0,186$  sehingga hipotesis diterima. Nilai signifikansi gaya belajar terhadap minat belajar sebesar 0,000 sehingga hipotesis diterima karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Gaya Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi gaya belajar peserta didik pada table 5 dan histogram 3, dapat diketahui bahwa dari 154 peserta didik yang dijadikan sampel terdapat 14 orang (9,09%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 32 orang (20,77%) berada pada kategori tinggi, 60 orang (38,96%) berada pada kategori

sedang, 40 orang (25,97%) berada pada kategori rendah, dan 8 orang (5,19%) berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang diterapkan oleh peserta didik didominasi oleh gaya belajar yang berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 60 orang dengan persentase 38,96 %. Hal ini disebabkan karena gaya belajar setiap peserta didik berbeda-beda. Ada yang memiliki gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Sehingga dapat diketahui bahwa gaya belajar peserta didik dalam penelitian ini didominasi gaya belajar auditorial, karena berada pada kategori sedang. Untuk gaya belajar visual, memiliki kecenderungan termasuk dalam kategori kurang baik atau rendah, dan untuk gaya belajar kinestetik memiliki kecenderungan termasuk dalam kategori tidak baik atau sangat rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Oktavia (2017) bahwa berdasarkan distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa dari 65 peserta didik yang dijadikan sampel terdapat sebanyak 12 peserta didik (18,47%) yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, kecenderungan gaya belajar visual ini termasuk kedalam kriteria kurang baik. 34 peserta didik (72,32%) yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, kecenderungan gaya belajar auditorial ini termasuk kedalam kriteria sangat baik. Dan sebanyak 15 peserta didik (9,23%) yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, kecenderungan gaya belajar kinestetik ini termasuk kedalam kriteria tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan gaya belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 didominasi oleh gaya belajar Auditorial dengan presentase sangat tinggi yaitu sebesar 72,32%. Hal ini disebabkan kebiasaan atau pengalaman yang dialami oleh peserta didik pada jenjang sekolah sebelumnya. Peserta didik sudah terbiasa belajar dengan cara mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran sehingga terbentuklah gaya belajar auditorial.

Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2012) bahwa gaya belajar merupakan cara yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar, sehingga dengan cara tersebut peserta didik mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik.

Dan Bobbi Deporter & Mike Hernacki (2005) juga berpendapat bahwa gaya belajar tersebut dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: (1) gaya belajar visual melalui apa yang dilihat; (2) gaya belajar auditorial melalui apa yang didengar; dan (3) gaya belajar kinestetik melalui gerakan dan sentuhan.

Gaya belajar yang termasuk dalam kategori yang baik dan sedangkan memiliki dampak yang baik terhadap minat belajar peserta didik, sehingga akan memberikan hasil belajar peserta didik yang baik. Sebaliknya gaya belajar yang termasuk dalam kategori yang rendah akan memiliki dampak yang tidak baik terhadap minat belajar peserta didik, sehingga akan menurunkan tingkat hasil belajar peserta didik.

Menurut Oktavia (2017) dalam menempuh pendidikan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk dapat memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Termasuk apabila menempuh pendidikan di sekolah yang sama atau bahkan duduk di kelas yang sama. Dengan mengetahui gaya belajar yang mendominasi pada dirinya tersebut maka peserta didik akan menemukan suatu cara yang membuatnya nyaman dalam belajar, sehingga minat belajar peserta didik akan meningkat. Pemahaman mengenai gaya belajar merupakan sebuah pengertian yang memahami individu sebagai seseorang yang unik. Pemahaman ini berkaitan erat dengan cara-cara individu belajar. Kemampuan seseorang untuk mengetahui sendiri gaya belajarnya dan gaya belajar orang lain dalam lingkungannya akan meningkatkan efektivitasnya dalam belajar.

## **2. Minat Belajar**

Berdasarkan distribusi frekuensi minat belajar peserta didik pada table 8 dan histogram 4, dapat diketahui bahwa dari 154 peserta didik yang dijadikan sampel terdapat 15 orang (9,80%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 18 orang (11,76%) berada pada kategori tinggi, 69 orang (45,09%) berada pada kategori sedang, 45 orang (29,41%) berada pada kategori rendah, dan 6 orang (3,92%) berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang diterapkan oleh peserta didik didominasi oleh gaya belajar yang berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 69 orang dengan persentase 45,09 %. Hal ini

disebabkan karena beberapa factor, salah satunya factor gaya belajar peserta didik yang sudah sesuai dan baik dengan kecenderungan gaya belajar peserta didik. Minat belajar yang berada pada kategori baik dan sedang memiliki kecenderungan gaya belajar yang baik. Minat belajar peserta didik memiliki dorongan serta hasrat yang kuat untuk memperoleh suatu pelajaran. Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil belajar serta prestasi yang baik, membuat peserta didik meningkatkan minat belajarnya. Sehingga untuk meningkatkan minat itu, diperlukan gaya belajar yang baik dan optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Oktavia (2017) bahwa berdasarkan distribusi dapat diketahui peserta didik yang mengatakan minat belajar dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 14 peserta didik (21,54%), kriteria tinggi sebanyak 32 peserta didik (49,23%), kriteria rendah sebanyak 15 peserta didik (23,08%), dan kriteria sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (6,15%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Bandar Lampung masih cukup rendah dengan presentase yaitu 23,08%. Rendahnya minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 17 Bandar Lampung tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yakni, gaya belajar peserta didik yang belum sesuai dengan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2013) bahwa minat (interest) merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Minat yang tinggi memudahkan untuk mencapai tujuan yang diminati oleh peserta didik. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat belajar dapat timbul disebabkan beberapa hal, antara lain adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan atau memperoleh prestasi belajar yang tinggi serta ingin hidup senang dan bahagia. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, bersumber dari diri peserta didik (internal) dan yang bersumber dari lingkungan (eksternal).

Selain itu, Oktavia (2017) menjelaskan bahwa minat membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada setiap peserta didik. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat belajar merupakan



faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada dalam diri peserta didik, maka peserta didik akan mendapatkan kepuasan dari kegiatan belajarnya. Minat belajar adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar. belajar tanpa minat akan terasa membosankan, dalam kenyataannya tidak semua peserta didik belajar dengan disertai adanya minat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suatu kondisi pengajaran yang dapat menunjang tumbuhnya minat belajar peserta didik.

### **3. Hubungan Gaya Belajar dengan Minat Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan minat belajar. Hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0,362 yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel} = 0,186$  dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Hal ini disebabkan karena gaya belajar peserta didik memiliki kecenderungan yang sedang untuk mempengaruhi minat belajar peserta didik tersebut. Gaya belajar peserta didik memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal, dibutuhkan dorongan atau keinginan yang dapat terwujud dalam bentuk minat belajar. Oleh karena itu, minat belajar menjadi mediator yang baik untuk memperoleh hasil belajar yang menjanjikan dengan berlandaskan pada aspek gaya belajar yang baik dan optimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Oktavia (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan minat belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik angka korelasi pearson diperoleh sebesar 0,922 dan  $p\text{-value} = 0,000$  yang berarti  $p < \alpha$  berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , selain itu dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi gaya belajar dengan minat belajar dengan rumus  $R \times R$  adalah sebesar:  $0,922 \times 0,922 = 0,851$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan gaya belajar dengan minat belajar berada pada derajat hubungan yang tinggi. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Minat belajar dapat diartikan sebagai aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti

gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya minat belajar maka proses belajar mengajar akan berjalan lancar. Gaya belajar memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik, semakin peserta didik memahami gaya belajar yang mendominasi pada dirinya maka peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya sehingga minat belajar peserta didik pun akan semakin meningkat

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berhubungan dengan minat belajar setiap siswa. Gaya belajar menunjukkan bagaimana cara yang lebih disukai oleh siswa untuk belajar, agar siswa dapat meningkatkan keinginannya untuk belajar. Gaya belajar cenderung mencerminkan penghayatan dan perilaku siswa untuk memperoleh suatu pelajaran dengan model dan tekniknya sendiri. Sedangkan minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar setiap siswa. Gaya belajar yang baik akan menghasilkan minat belajar siswa yang baik, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat maksimal. Setiap siswa yang memiliki gaya belajar yang baik, memiliki dorongan dan keinginan untuk menjadi yang terbaik, sehingga ada keinginan dan minat untuk belajar. Minat belajar yang timbul akan memberikan hasil belajar yang baik, sehingga gaya belajar sangat dibutuhkan dalam meningkatkan peran minat belajar setiap siswa. Menurut Khairani (2014) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut. Minat pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pada situasi belajar mengajar di sekolah, siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan cenderung untuk memusatkan perhatian secara terus-menerus selama belajar mengajar berlangsung (Syah, 2014). Dan menurut Marpaung & Napitupulu (2014) gaya belajar sangat penting dan sangat menentukan bagi siapapun dalam melaksanakan tugas belajarnya, siapapun dapat belajar dengan lebih mudah, ketika ia menemukan gaya belajar yang cocok dengan dirinya.

Menurut pendapat Bobbi Deporter & Mike Hernacki (2005) gaya belajarseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian

mengatur serta mengelolah informasi. Mengetahui gaya belajar peserta didik sangat besar manfaatnya diantaranya dapat menciptakan gaya belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, meningkatkan minat belajar peserta didik, menimbulkan motivasi belajar dan mengurangi konflik yang timbul sebagai akibat dari belajar. Sementara minat menurut Slameto suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nurlia, dkk (2017) yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara gaya belajar, kemandirian belajar dan minat belajar dengan hasil belajar Biologi. Hal tersebut menandakan bahwa hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat lebih kuat dibandingkan dengan hubungan masing-masing variabel besar dengan variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sinergitas antara variabel gaya belajar, kemandirian belajar dan minat belajar siswa. Dalam hal ini, gaya belajar, kemandirian belajar dan minat belajar saling mendukung satu sama lain dalam meningkatkan hasil belajar Biologi siswa. Oleh karena itu, jika dalam proses pembelajaran siswa mampu belajar sesuai dengan gaya belajarnya, memiliki kemandirian belajar dan minat belajar yang tinggi maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan melakukan aktivitas yang mereka senangi dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Minat belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri. Mandiri dalam belajar berarti bahwa siswa belajar karena kesadarannya sendiri, mampu berpikir dengan inisiatif sendiri dan mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi diharapkan mampu mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya agar dapat belajar lebih cepat dan lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang sesuai dengan tipe gaya belajarnya sehingga kecenderungannya siswa tersebut akan mendapatkan materi yang lebih banyak dan lebih bermakna dan akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan minat belajar siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu. Hal tersebut dilihat dengan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,362 yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel} = 0,186$ , serta nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan gaya belajar dengan minat belajar siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu berada pada derajat hubungan yang rendah. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan menunjukkan bahwa apabila gaya belajar semakin baik, maka akan memberikan pengaruh pada minat belajar peserta didik yang semakin baik juga. Dan sebaliknya jika gaya belajar tidak baik, maka akan memberikan pengaruh terhadap rendahnya minat belajar peserta didik.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. **Bagi Peserta Didik**

Peserta didik perlu menumbuhkan keinginan dan semangat untuk selalu aktif dan berperan serta dalam proses berjalannya kegiatan belajar yang diberikan oleh guru mata pelajaran Biologi dengan menggunakan gaya belajar yang baik dan optimal serta sesuai dengan gaya sendiri, yang kemudian dapat dijadikan sebagai suatu bakat dan keunggulan dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. **Bagi Guru Mata Pelajaran**

Guru mata pelajaran diharapkan agar ketika melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar untuk senantiasa memperhatikan berbagai macam gaya belajar peserta didik dan peduli terhadap gaya belajar mereka dengan cara menggunakan

berbagai macam ide serta metode pembelajaran yang dapat merangkum seluruh gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga dengan metode tersebut dapat meningkatkan minat atau keinginan peserta didik dalam belajar yang dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar peserta didik

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih memaparkan tentang solusi untuk meningkatkan gaya belajar dan minat belajar siswa peserta didik sebagai bentuk penerapan dari hubungan gaya belajar dengan minat belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, 2010. *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMP Islam Yks Depok*, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Chania, Yen, dkk. 2016. *Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah datar*Jurnal of saintek.
- Deporter, Bobbi & Mike Hernacki. 2005.*Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. (Alih bahasa: Alwiyah Abdurrahman)*. Kaifa.Bandung.
- Depdikbud,1994. *Petunjuk Pelaksanaan PBM* .Depdikbud. Jakarta.
- Djaali. 2008. *Spikologi Pendidikan.*: Buni Aksara. Jakarta.
- Hammalik, O. 2010.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Askara. Jakarta.
- Gunawan, Aw. 2004, *Genius Learning strategi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jamal, Saipul. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Masalah Pada Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMK 4 Jeneponto*. Skripsi Fakultas Teknik UniversitasNegeri Makassar, Desember.
- Kamal,2013. *Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran listrik dengan model pembelajaran Talking Stic SMKN 8Jenneponnto*.Skripsi fakultas tehnik universitas Negeri Makassar.
- Kasmadi, Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*.Alfabeta.Bandung.
- Khairani, M. 2014. *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Mansur, 2016.*Mengenal Gaya Belajar Pesert Didik*.<http://www.Ipmpsulsel>. Diakses pada tanggal 2 januari 2020.
- Mardiana. 2013.*Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar*.Alauddin University Press.Makassar.
- Marpaung, B. J. R. & Napitupulu, E. 2014.*Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 7 (1), pp. 25-34.
- Maulia, D.,dkk. 2016. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA*

*Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia, (online), **(Error! Hyperlink reference not valid.**Mustaqim dan A. Wahib. 2010. Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta . Jakarta.

Nurlia, Yusmina Hala, dkk. 2017. *Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2, Edisi April 2017, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Indonesia, (online), (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPB/article/view/6552>, Diakses Tanggal 20 September 2020).

Oktvia, Rita. 2018. *Hubungan Gaya Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII DI SMPN 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Jurusan : Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (online), (<http://repository.radenintan.ac.id/2721/>, Diakses Tanggal 20 September 2020).

Pujiarti, Amin. 2013. *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi belajar Siswa Kelas V SD NEGERI Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Qodriyah, Annie. 2011 “*Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas IV MI Miftakhul Akhlakiyah Bringin Ngaliyan Semarang*”, Skripsi (Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Walisongo Semarang,).

S. Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiono. 2009 *metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sukmadinata, Nana Syaodi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2013

Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Tohirin. 2008. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam. Jakarta: Rineka Cipta. h. 130
- Uno, Hamzah B. 2006 Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran, : Pt Bumi Aksara. Jakarta.
- Uno, Hamzah B. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 2012
- Wulandari R. 2007. *Hubungan antara Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV kebidanan Universitas Sebelas Maret. Jurnal resmadaska. vol.2 No 1:1-8.*
- Yaumi, Muhammad. 2013. Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

Variabel	Macam-macam gaya belajar	Indikator	Pertanyaan positif	Pernyataan negatif	Jumlah item
Gaya belajar		1. Belajar dengan cara visual	11,	23	2
		2. mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	5		1
		3. Rapi dan teratur	1		1
		4. Tidak terganggu dengan keributan	25	24	2
		5. Sulit menerima instruksi verbal		7,19	2
	visual				
		1. Belajar dengan cara mendengar	6	12	2
		2. Baik dalam aktifitas lisan	20,21	13,17,26	5
		3. memiliki kepekaan terhadap musik	4		1
		4. mudah terganggu	18	17	2

		dengan keributan			
	Audiotorial	5. lemah dalam aktifitas visual	12	2	2
	Kinestetik	1. Belajar dengan aktifitas fisik	3,10	16	3
		2. peka terhadap ekspresi dalam bahasa tubuh	9	14	2
		3. berorientasi pada fisik dan banyak bergerak		8	1
		4. suka coba-coba dan kurang rapi			
		5. lemah dalam aktivitas verbal			

## Angket Gaya Belajar

**Nama :**

**Kelas :**

### **A. Petunjuk Umum**

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, dan kelas anda disudut kiri atas pada lembar jawaban
2. Bacalah pertanyaan setiap nomor dengan seksama
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawab dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usaha agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

### **B. Petunjuk pengisian angket**

1. Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika pendapat diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberi tanda centang ( $\checkmark$ ).
2. Alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:
  - (SS) = jika anda menjawab **Sangat Setuju**
  - (S) = jika anda menjawab **Setuju**
  - (TS) = jika anda menjawab **Tidak Setuju**
  - (STS) = jika anda menjawab **Sangat Tidak Setuju**
3. Setiap pernyataan harus dijawab
4. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti

### C. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah membaca buku catatan biologi milik saya karena tulisannya rapih dan teratur.				
2.	Saya ijin kebelakang jika bosan mendengar penjelasan guru.				
3.	Saya senang mata pelajaran biologi apalagi praktikum.				
4.	Saya dapat belajar sambil mendengarkan music.				
5.	Saya senang ketika guru menerangkan dengan menggunakan media gambar.				
6.	Saya senang mendengarkan penjelasan dari guru.				
7.	Saya malas membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti.				
8.	Saya sulit untuk duduk diam selama berjam-jam ketika proses pembelajaran biologi berlangsung.				
9.	Saya suka menggerakkan tubuh ketika presentasi di depan kelas.				
10.	Saya mudah mengingat materi pembelajaran biologi dengan melakukan praktikum.				
11.	Ketika guru menerangkan materi, saya akan mencatat poin-poin materi yang disampaikan.				
12.	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok saya mendominasi pembicaraan di kelompok				

	saya.				
13.	Saya lebih suka di bacakan materi pelajaran dari pada membaca sendiri.				
14.	Saya lebih memperhatikan ketika teman presentase di depan kelas dari pada melihat buku catatan				
15.	Saya Suka menyentuh teman ketika sedang berbicara				
16.	Ketika saya menyampaikan pendapat saya berbicara lambat.				
17.	Saat mempelajari materi biologi, saya harus membaca dengan keras.				
18.	Saya merasa terganggu jika ada teman yang berbicara ketika saya sedang memperhatikan guru menjelaskan materi di depan kelas.				
19.	Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang susah di pahami dan di mengerti.				
20.	Saya mengingat dengan lebih baik materi yang telah saya dengar.				
21.	Saya mengingat dengan lebih baik materi yang telah saya baca.				
22.	Saya memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku mapelajaran biologi .				
23.	Saya sering lupa dengan apa yang di sampaikan guru jika saya tidak mencatatnya				
24.	Ketika membca buku saya biasanya membaca dengan keras.				
25.	Saya senang bersenandung sambil mengerkjakan tugas.				
26.	Ketika belajar di kelas saya lebih suka bercerita dengan teman saya daripada				

	mendengarkan penjelasan guru.				
--	-------------------------------	--	--	--	--

KISI-KISI INSTRUMEN MINAT BELAJAR SISWA

Variable	indikator	keterangan	Pernyataan		Jumlah item
			positif	Negative	
Minat belajar	Perasaan senang	Disiplin	1	10	
		Memerhatikan pelajaran	19	11	
		Mengulang pelajaran	16	25	
	Ketertarikan	Senang berdiskusi di kelas	23,9	6	
		Berusaha menjawab pertanyaan dari guru	21	24	
		Kegiatan untuk menambah sumber bacaan	2	14	
	Perhatian	Melengkapibukucatatan	12	17	
		Selalumengerjakan tugas yang diberikan	7	13	
		Berseangatdalammengikutipelajaran	18	22	
	Keterlibatan siswa	Optimisdalamujian	4	15,16	
		Mendapatpengetahuanbaru	20	5	
		Mendapatbanyakmanfaatdaripelajaran tersebut.	8		



## **Angket Minat Belajar**

**Nama :**

**Kelas :**

### **A. Petunjuk Umum**

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, dan kelas anda disudut kiri atas padalembarnya jawaban.
2. Bacalah pertanyaan setiap nomor dengan seksama.
3. Angket ini tidak ada kaitannya atau pengaruhnya terhadap nilai anda dan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawab dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

### **B. Petunjuk pengisian angket**

1. Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika pendapat diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberi tanda centang (√).
2. Alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:
  - (SS) = jika anda menjawab **Sangat Setuju**
  - (S) = jika anda menjawab **Setuju**
  - (TS) = jika anda menjawab **Tidak Setuju**
  - (STS) = jika anda menjawab **Sangat Tidak Setuju**
3. Setiap pernyataan harus dijawab
4. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti

### C. Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berada di dalam kelas sebelum pelajaran biologi berlangsung.				
2.	Saya suka membaca materi pelajaran Biologi.				
3.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar biologi.				
4	Saya mengikuti bimbingan / les biologi dengan rutin.				
5	Saya tidak mencaritahu apabila ada materi yang kurang jelas.				
6	Ketika diskusi kelompok saya berbicara dengan teman diluar materi pelajaran				
7	Tugas yang di berikan guru membuat saya tertarik dengan pelajaran biologi				
8	Saya menggunakan alat-alat peraga yang bias membantu saya belajar biologi dengan mudah.				
9	Saya senang dengan teman pasangan saya ketika diskusi kelompok.				
10	Saya merasa bosan saat pembelajarani biologi berlangsung.				
11	Ketika pembelajaran biologi berlangsung saya sering memperhatikan anak-anak yang bermain di luar kelas				
12	Saya selalu mencatat poin-poin pentingsaat guru menjelaskan				
13	Lebih menyenangkan bermain daripada mengerjakan tugas biologi				
14	Saya kurang tertarik membaca buku biologi				
15	Saya belajar biologi ketika akan menghadapi ujian				
16	Saya mengulangi pelajaran biologi setelah pulang dari sekolah				
17	Saya sering tidur ketika mencatat pelajaran biologi				
18	Guru menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya bersemangat dalam belajar biologi				
19	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi biologi.				

20	Saya suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan saya				
21	Saya selalu bertanya kepada guru apabila saya belum paham pelajaran yang sudah di jelaskan.				
22	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran biologi.				
23	Saya cenderung aktif ketika diskusi kelompok.				
24	Saya tidak memperhatikan apabila guru menjelaskan pelajaran sehingga saya tidak dapat menjawab pertanyaan guru yang ditujukan kepad saya.				
25	Setelah belajar biologi di sekolah saya tidak pernah mengulangi di rumah pada malam harinya				
26	Saya belajar biologi ketika akan menghadapi ulangan.				

**LAMPIRAN 2**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

**1) Rekapitulasi Hasil Angket Gaya Belajar**

NO	NAMA	PERNYATAAN																										Tot al	Ska la	Katego ri
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	Alia	2	1	2	1	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	1	3	3	2	4	1	4	2	73	3	Sedang
2	Allati Lutfiah	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	4	1	73	3	Sedang
3	Anugrah	4	1	2	1	4	3	1	1	3	4	4	4	2	4	1	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	1	65	3	Rendah
4	Cyntya Sari	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	4	3	3	1	3	2	3	4	70	3	Sedang
5	Dewayani Datu Gunawan	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	88	3	Sangat Tinggi
6	Diki Anggaran	3	1	4	2	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	1	3	3	4	1	1	4	1	70	3	Sedang
7	Dini Adhelin padang	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	1	4	2	4	3	3	4	4	84	3	Sangat Tinggi
8	Dwiyani Putri Agustin Laisnima	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	81	3	Tinggi
9	El Kesia Rahmat	4	1	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	79	3	Tinggi
10	Endang Setiowati	4	3	2	2	2	3	4	2	4	2	1	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	3	4	76	3	Tinggi
11	Estria Indrawati Abbas	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	76	3	Tinggi
12	Fadillah	3	1	3	2	4	4	2	4	4	1	2	4	1	2	3	3	1	4	4	3	3	2	3	1	2	3	69	3	Sedang
13	Fahrul	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	66	3	Rendah
14	Frisca Amey Palili	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	1	2	4	4	2	4	3	71	3	Sedang
15	Imiel Pangingi	4	1	3	1	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	3	2	69	3	Sedang

16	Iren Kresensia Ara	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	1	4	2	4	3	3	4	4	84	3	Tinggi
17	Jesica Massolo	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	70	3	Sedang
18	Jesica Steviani Putri	4	1	2	1	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	1	77	3	Tinggi
19	Ahmad Dawang	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	66	3	Rendah
20	Magdalena Yohanis	4	1	4	2	3	3	1	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	76	3	Tinggi
21	Margareta Rafika	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	67	3	Rendah
22	Marselina Salempang	4	2	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	79	3	Tinggi
23	Mayang sari	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	2	71	3	Sedang
24	Novita Pangala	4	1	3	1	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	2	69	3	Sedang
25	Nur Adinda Iddin Toro	4	1	4	2	4	3	1	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	1	79	3	Tinggi
26	Syahril Al- Munawir	3	2	2	1	4	4	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	1	64	2	Rendah
27	Nurazizah Musfaidah I GOBEL	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	1	73	3	Sedang
28	Rendi Saputra	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	4	1	3	3	3	3	1	1	1	57	2	Sangat Rendah
29	Rijal Aswandi	3	3	4	1	4	2	2	3	3	4	2	2	4	1	1	2	2	4	2	3	3	3	4	2	1	1	66	3	Rendah
30	Rindi Setiawati	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	68	3	Sedang
31	Satria Jaya Mandiri	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	2	4	3	2	3	2	4	1	1	3	67	3	Rendah
32	Selin	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	79	3	Tinggi
33	Shely Dalambide	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	76	3	Tinggi
34	Tenri Nurfadilah A.R Gappa	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	80	3	Tinggi
35	Zulfikar Alwin	3	2	3	2	4	3	1	1	3	3	2	2	2	4	1	4	1	4	2	3	3	4	4	1	1	1	64	2	Rendah
36	Adeniati Kusmi	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	69	3	Sedang
37	Alfa Mega Sari	3	1	4	1	3	4	1	1	3	4	4	4	3	4	1	1	2	1	2	4	4	3	1	4	1	1	65	3	Rendah
38	Amelia Cristania Irene wengck	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	74	3	Tinggi
39	Anugrah Paurreduputra	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	65	3	Rendah
40	Aprilianti	2	2	3	3	3	2	1	1	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	1	4	4	1	2	3	68	3	Sedang
41	Arobi	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2		70	3	Sedang

42	Asyer Preach Angel	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	4	77	3	Tinggi
43	Axel Tontong	3	1	4	2	3	4	1	1	4	4	1	3	1	3	1	2	2	1	1	3	3	4	2	1	3	1	59	2	Sangat Rendah
44	Chintya April Liyon Daniel	3	3	1	4	1	1	3	3	4	1	1	1	4	4	3	3	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	59	2	Sangat Rendah
45	Devri Lapik Pakumpang	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	82	3	Sangat Tinggi
46	Fifin Batara	3	1	2	1	4	4	3	3	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	1	72	3	Sedang
47	Imeldianti Saidah	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	74	3	Tinggi
48	Kartini Sumanda Panggalo	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	77	3	Tinggi
49	Kezya Pangarian	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	70	3	Sedang
50	Muh. Faridz Azhari	2	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	76	3	Tinggi
51	Nurhalisa Darwis	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	3	Sedang
52	Popy Grace Kulewa Sulibo	4	1	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	68	3	Sedang
53	Prety	3	1	3	2	3	3	1	3	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	1	70	3	Sedang
54	Rahmawati	4	2	3	3	3	4	1	2	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	83	3	Sangat Tinggi
55	Resky Suryandi	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	68	3	Sedang
56	Ririn Anita	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	1	1	4	2	3	2	3	4	1	3	1	71	3	Sedang
57	Sahratul Umma	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72	3	Sedang
58	Selvi Indriana	3	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	76	3	Tinggi
59	Solehuddin	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	66	3	Rendah
60	Stelah R	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	1	2	3	73	3	Sedang
61	Tarisa Elrani	4	1	4	2	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	75	3	Tinggi
62	Tiara Larasati	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	76	3	Tinggi
63	Tri Rejeki	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	84	3	Sangat Tinggi
64	Tria Intan	3	2	3	1	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	76	3	Tinggi
65	Urtin	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	1	2	3	73	3	Sedang

66	Wanda	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	3	Sangat Tinggi		
67	Yelfi Magdalena	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	81	3	Sangat Tinggi	
68	Agnes Wiwin	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	73	3	Sedang	
69	Alfrinda	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	82	3	Sangat Tinggi	
70	Amanda	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	1	3	1	78	3	Tinggi	
71	Astarina Bubang	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	66	3	Rendah	
72	Ayu Anggraini Marrassing	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	83	3	Sangat Tinggi	
73	Citra Fuzia	4	1	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	81	3	Sangat Tinggi
74	Dhea Ranggina	4	1	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	72	3	Sedang
75	Dhewa Al-fattah	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	65	3	Rendah	
76	Eka Wati	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	67	3	Rendah	
77	Elsa Suangga	3	1	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	1	3	3	2	4	2	2	1	69	3	Sedang	
78	Endang . M	4	1	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	75	3	Tinggi	
79	Fadly Maulania Kendek	3	2	3	3	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	68	3	Sedang	
80	Feny Citra Dewi	4	1	3	1	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	1	2	4	1	1	4	3	3	1	4	3	1	69	3	Sedang	
81	Ferdi	3	1	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	64	2	Rendah	
82	Hernisha Amalya	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	83	3	Sangat Tinggi	
83	Iwan Kurniawan Bassang	4	1	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	1	4	2	1	73	3	Sedang	
84	Jean Riselty	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	72	3	Sedang	
85	Korianti Ramba	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	80	3	Tinggi	
86	Krisogonus Aldiansya	3	2	4	1	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	70	3	Sedang	
87	Mesha Maulinha Agesta	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	72	3	Sedang	
88	Muh. Rajab	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	65	3	Rendah	
89	Nanda.S	3	1	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	1	66	3	Rendah	
90	Pascuela Dearaujo Pana'd	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	73	3	Sedang	

91	Selin Sintya Rangga	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	69	3	Sedang	
92	Wastri Sa Alino	2	1	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	1	62	2	Rendah	
93	Ferdianto	4	1	4	3	4	3	3	1	1	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	1	2	1	69	3	Sedang
94	Susanti	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	77	3	Tinggi
95	Alfen Tinanggu Arena	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	65	3	Rendah
96	Alya Ramadani	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	1	3	3	3	4	2	1	1	73	3	Sedang
97	Armice	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	4	1	3	3	3	4	2	1	1	73	3	Sedang
98	Bill Gates Rumfot	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	66	3	Rendah
99	Dhea Amanda	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	4	1	3	3	3	4	2	1	1	73	3	Sedang
100	Diana Sofiah	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	68	3	Sedang
101	Dini	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	68	3	Sedang
102	Evi Astuti	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	2	1	67	3	Rendah
103	Febriyanti Pangala	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	56	2	Sangat Rendah
104	Fitri Juliani	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	75	3	Tinggi
105	Grace Fasilia Sesa Bua'	3	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	68	3	Sedang
106	Iga Aprilia	3	4	2	1	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	1	68	3	Sedang
107	Ikhsan	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	1	4	3	2	3	3	1	1	68	3	Sedang
108	Iren Pulung	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	2	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	2	2	1	70	3	Sedang
109	Jumriani	3	2	2	1	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	67	3	Rendah
110	Lisna Balagita	4	2	4	1	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	70	3	Sedang
111	Lorenza Nari	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	2	1	67	3	Rendah
112	Melisa Sumarsih	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	1	3	3	3	3	4	2	2	2	74	3	Tinggi
113	Nurvita	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	4	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	62	2	Rendah
114	PREFTY Aprilien	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	67	3	Rendah
115	Putri Kurnia Sanusi	2	1	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	4	3	2	3	2	68	3	Sedang
116	Rahmawati Anjasari	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	77	3	Tinggi
117	Sela Nurmaya Sari	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	80	3	Tinggi
118	sheillah Arzety Sammin	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	69	3	Sedang
119	Sukmawati	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	1	80	3	Tinggi



120	Trifena Tajeng	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	82	3	Sangat Tinggi
121	TRifena Yarid	3	2	1	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	69	3	Sedang
122	Uswatun Hasanah	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	3	Sedang	
123	Verayanti Patallang	3	2	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	78	3	Tinggi
124	Aini Magfirah	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	1	1	73	3	Sedang
125	Aisya Ramadanani	3	1	3	1	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	68	3	Sedang
126	Alya Annurunnisa	3	1	3	1	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	69	3	Sedang
127	Asriani Belo	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	83	3	Sangat Tinggi
128	Criswanti Salissing	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	72	3	Sedang
129	Diah Lestari	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	66	3	Rendah
130	Donna	3	2	3	1	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	1	3	74	3	Tinggi
131	Gerson Parirak	3	1	2	2	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	1	76	3	Tinggi
132	Imel Sonda Belo	3	2	3	1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	83	3	Sangat Tinggi
133	Indah Faizah Nurul Fitria	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	4	3	2	4	1	2	3	4	1	2	4	1	1	1	1	1	57	2	Sangat Rendah
134	Jein Karolina	3	1	4	1	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	2	1	4	1	4	3	4	2	2	2	1	1	70	3	Sedang
135	Kesiah Liunard	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	77	3	Tinggi
136	Krisdayanti	4	1	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	1	1	2	69	3	Sedang
137	Maya Sopiah	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	65	3	Rendah
138	Meisy Pararuk	4	1	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	69	3	Sedang
139	Meyky Nathania	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	68	3	Sedang
140	Milyani	3	1	3	1	4	4	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	3	3	1	72	3	Sedang
141	Muhammad Gazali Kasman	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	81	3	Sangat Tinggi
142	Nasrani Angelisa	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	70	3	Sedang
143	Nur Amalyah	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	1	2	4	2	4	2	2	1	68	3	Sedang
144	Nasrani Angelisa	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	70	3	Sedang
145	Ria Tri Manase	3	2	3	1	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	1	3	2	4	1	3	3	4	3	2	2	2	71	3	Sedang

146	Sesilia Ganti	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	1	1	1	67	3	Rendah
147	Sarmila Taufik	3	1	3	1	4	4	1	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	1	72	3	Sedang
148	Sindi Astuti	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	66	3	Rendah
149	Stanlay Stevandhy	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	76	3	Tinggi
150	Surya Triensna Paingi	2	1	2	4	4	3	4	3	4	2	1	1	4	4	2	1	1	1	3	2	3	3	4	1	4	4	68	3	Sedang
151	Tirza Pande	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	2	Rendah
152	Windasari	3	1	3	1	4	3	1	2	4	3	1	3	1	1	1	3	3	4	2	2	3	4	3	3	1	2	62	2	Rendah
153	Wulandari	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	1	1	73	3	Sedang
154	Zhunita Pasampe	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	66	3	Rendah

## 2) Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar

NO	NAMA	PERNYATAAN																										Total	Skala	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	Alia	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	80	3	Sangat Tinggi
2	Allati Lutfiah	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	71	3	Sedang
3	Anugrah	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	1	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	1	2	4	69	3	Sedang
4	Cyntya Sari	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	3	3	4	2	3	4	1	74	3	Tinggi
5	Dewayani Datu Gunawan	2	4	2	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	2	3	2	4	1	4	4	78	3	Sangat Tinggi
6	Diki Anggaran	4	4	1	2	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	3	3	1	4	4	3	4	1	2	1	1	4	64	2	Rendah
7	Dini Adhelin padang	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	3	2	3	3	4	1	4	4	77	3	Tinggi
8	Dwiyani Putri Agustin Laisnima	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	69	3	Sedang
9	El Kesia Rahmat	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	2	4	1	1	2	3	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	60	2	Rendah
10	Endang Setiowati	4	1	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	1	80	3	Sangat Tinggi
11	Estria Indrawati Abbas	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	1	4	1	1	3	3	1	3	3	4	4	1	3	1	1	2	67	3	Sedang
12	Fadillah	4	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	4	2	2	1	3	2	4	3	3	4	1	3	1	1	3	62	2	Rendah
13	Fahrul	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	64	2	Rendah
14	Frisca Amey Palili	4	2	1	1	4	4	2	1	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	3	2	62	2	Rendah
15	Imiel Pangingi	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	4	1	1	2	2	1	4	4	3	3	2	2	2	2	1	60	2	Rendah
16	Iren Kresensia Ara	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	81	3	Sangat Tinggi

17	Jesica Massolo	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	67	3	Sedang
18	Jesica Steviani Putri	4	2	1	1	2	3	1	1	3	3	3	4	1	4	4	1	1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	69	3	Sedang
19	Ahmad Dawang	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	62	2	Rendah
20	Magdalena Yohanis	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	1	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	65	3	Sedang
21	Margareta Rafika	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	71	3	Sedang
22	Marselina Salempang	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	71	3	Sedang
23	Mayang sari	3	3	2	2	1	1	4	4	3	1	4	2	4	1	2	1	4	3	3	3	2	1	4	3	1	4	66	3	Sedang
24	Novita Pangala	3	3	2	2	1	1	4	3	3	1	1	3	1	2	2	3	1	4	4	3	4	1	4	2	2	2	62	2	Rendah
25	Nur Adinda Iddin Toro	4	4	1	2	4	4	4	1	4	2	1	4	1	2	1	1	1	4	4	2	4	2	4	2	3	2	68	3	Sedang
26	Syahril Al- Munawar	3	3	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	57	2	Sangat Rendah
27	Nurazizah Musfaidah I GOBEL	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	71	3	Sedang
28	Rendi Saputra	3	3	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	61	2	Rendah
29	Rijal Aswandi	4	3	3	1	1	2	2	3	3	2	1	4	1	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	63	2	Rendah
30	Rindi Setiawati	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	64	2	Rendah
31	Satria Jaya Mandiri	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	67	3	Sedang
32	Selin	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	3	2	3	1	1	4	57	2	Sangat Rendah
33	Shely Dalambide	4	2	2	1	3	2	2	1	3	2	4	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	62	2	Rendah
34	Tenri Nurfadilah A.R Gappa	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	21	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	88	3	Sangat Tinggi
35	Zulfikar Alwin	4	3	1	1	2	2	3	1	3	1	2	3	1	1	1	2	1	4	3	2	2	1	3	1	4	1	53	2	Sangat Rendah
36	Adeniati Kusmi	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	65	3	Sedang
37	Alfa Mega Sari	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	3	4	1	4	4	3	4	4	1	1	1	4	62	2	Rendah
38	Amelia Cristania Irene wengk	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	66	3	Sedang

39	Anugrah Paurruputra	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	65	3	Sedang	
40	Aprilianti	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	59	2	Rendah	
41	Arobi	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2	3	1	2	2	3	3	63	2	Rendah	
42	Asyer Preach Angel	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	72	3	Tinggi	
43	Axel Tontong	4	4	1	1	1	3	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	64	2	Rendah
44	Chintya April Liyon Daniel	3	1	1	1	3	4	1	1	3	3	4	1	4	3	3	2	3	1	3	2	1	1	2	3	4	3	61	2	Rendah	
45	Devri Lapik Pakumpang	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	72	3	Tinggi
46	Fifin Batara	4	1	2	2	4	1	2	4	4	3	1	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	69	3	Sedang	
47	Imeldianti Saidah	4	3	2	2	4	1	2	4	4	3	1	4	1	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	70	3	Sedang	
48	Kartini Sumanda Panggalo	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	73	3	Tinggi	
49	Kezya Pangarian	4	4	1	3	2	2	4	4	4	2	1	4	1	2	2	3	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	71	3	Sedang	
50	Muh. Faridz Azhari	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	71	3	Sedang	
51	Nurhalisa Darwis	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	66	3	Sedang	
52	Popy Grace Kulewa Sulibo	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	1	4	65	3	Sedang	
53	Prety	4	1	2	2	4	1	2	4	4	3	1	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	69	3	Sedang	
54	Rahmawati	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	79	3	Sangat Tinggi	
55	Resky Suryandi	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72	3	Tinggi	
56	Ririn Anita	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	70	3	Sedang	
57	Sahratul Umma	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	1	3	1	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	2	1	1	58	2	Sangat Rendah	
58	Selvi Indriana	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	61	2	Rendah	
59	Solehuddin	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74	3	Tinggi	
60	Stelah R	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	79	3	Sangat Tinggi	

61	Tarisa Elrani	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	1	2	2	3	2	4	4	3	4	1	3	1	2	1	67	3	Sedang	
62	Tiara Larasati	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	74	3	Tinggi	
63	Tri Rejeki	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	72	3	Tinggi	
64	Tria Intan	3	2	1	1	1	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	4	62	2	Rendah	
65	Urtin	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	81	3	Sangat Tinggi	
66	Wanda	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	78	3	Sangat Tinggi	
67	Yelfi Magdalena	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	74	3	Tinggi	
68	Agnes Wiwin	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	1	1	1	1	1	4	4	3	3	1	3	2	2	3	61	2	Rendah	
69	Alfrinda	4	3	4	1	3	3	3	4	4	1	3	4	2	2	1	3	1	4	3	3	4	1	3	3	3	4	74	3	Tinggi	
70	Amanda	2	4	3	1	1	3	4	4	4	1	1	4	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	2	3	1	2	1	63	2	Rendah
71	Astarina Bubang	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	66	3	Sedang	
72	Ayu Anggraini Marrassing	4	3	4	1	3	3	4	4	4	1	3	3	2	2	4	3	1	4	4	3	4	1	4	3	3	4	79	3	Sangat Tinggi	
73	Citra Fuzia	4	4	2	3	2	1	3	3	3	1	1	4	1	1	2	3	1	4	4	3	4	2	3	1	1	3	64	2	Rendah	
74	Dhea Ranggina	4	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	3	4	2	3	4	1	3	65	3	Sedang	
75	Dhewa Al-fattah	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	62	2	Rendah	
76	Eka Wati	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	66	3	Sedang	
77	Elsa Suangga	4	3	1	2	2	1	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	69	3	Sedang	
78	Endang . M	4	4	1	3	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	2	74	3	Tinggi	
79	Fadly Maulania Kendek	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	83	3	Sangat Tinggi	
80	Feny Citra Dewi	1	4	1	2	1	2	4	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	4	3	2	2	1	4	1	1	2	56	2	Sangat Rendah	
81	Ferdi	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	68	3	Sedang	
82	Hernisha Amalya	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	3	4	3	1	2	2	3	3	4	3	72	3	Tinggi	

83	Iwan Kurniawan Bassang	4	4	1	3	1	2	3	4	3	1	2	4	2	1	1	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2	1	67	3	Sedang
84	Jean Riselty	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	68	3	Sedang
85	Korianti Ramba	4	3	1	2	1	1	3	3	2	1	1	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	1	3	1	2	2	60	2	Rendah
86	Krisogonus Aldiansya	3	3	1	2	3	2	2	3	4	1	3	2	2	2	1	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	1	63	2	Rendah
87	Mesha Maulinha Agesta	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	60	2	Rendah
88	Muh. Rajab	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	62	2	Rendah
89	Nanda.S	4	3	2	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	3	68	3	Sedang
90	Pascuela Dearaujo Pana'da	4	3	3	2	2	1	3	3	4	1	1	3	1	3	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	65	3	Sedang
91	Selin Sintya Rangga	4	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	2	2	4	1	2	2	3	1	1	3	2	1	4	4	62	2	Rendah
92	Wastri Sa Alino	3	3	2	2	2	2	3	2	4	1	2	4	1	1	4	3	2	4	3	3	3	1	4	1	1	4	65	3	Sedang
93	Ferdianto	3	1	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	1	66	3	Sedang
94	Susanti	4	4	1	4	2	1	4	4	3	1	1	4	1	1	3	4	1	4	4	3	4	1	3	1	1	2	66	3	Sedang
95	Alfen Tinanggu Arena	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	62	2	Rendah
96	Alya Ramadani	4	3	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	66	3	Sedang
97	Armice	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	1	4	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	4	70	3	Sedang
98	Bill Gates Rumpfot	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	62	2	Rendah
99	Dhea Amanda	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	70	3	Sedang
100	Diana Sofiah	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	1	2	1	3	2	3	3	4	4	2	3	1	2	3	66	3	Sedang
101	Dini	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	65	3	Sedang
102	Evi Astuti	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66	3	Sedang
103	Febriyanti Pangala	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	84	3	Sangat Tinggi
104	Fitri Juliani	4	3	3	1	3	1	3	2	3	1	1	3	1	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	65	3	Sedang
105	Grace Fasilia Sesa Bua'	3	2	3	1	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	76	3	Tinggi
106	Iga Aprilia	3	3	2	4	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	75	3	Tinggi

107	Ikhsan	4	1	3	1	1	4	4	3	1	2	2	1	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	68	3	Sedang
108	Iren Pulung	4	4	1	3	1	1	3	4	3	1	1	4	1	1	2	4	1	4	4	4	4	1	3	1	1	4	65	3	Sedang
109	Jumriani	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	77	3	Tinggi
110	Lisna Balagita	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	68	3	Sedang
111	Lorenza Nari	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66	3	Sedang
112	Melisa Sumarsih	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	80	3	Sangat Tinggi
113	Nurvita	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	4	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	62	2	Rendah
114	Prefty Aprilien	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	64	2	Rendah
115	Putri Kurnia Sanusi	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	3	2	4	2	3	2	1	2	67	3	Sedang
116	Rahmawati Anjasari	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	71	3	Sedang
117	Sela Nurmaya Sari	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	71	3	Sedang
118	sheillah Arzety Sammin	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	1	2	1	3	2	3	3	4	4	2	3	1	2	3	66	3	Sedang
119	Sukmawati	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	1	4	2	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	1	3	2	70	3	Sedang
120	Trifena Tajeng	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	80	3	Sangat Tinggi
121	TRifena Yarid	3	2	3	1	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	76	3	Tinggi
122	Uswatun Hasanah	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	62	2	Rendah
123	Verayanti Patallang	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	73	3	Tinggi
124	Aini Magfirah	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	69	3	Sedang
125	Aisya Ramadani	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	3	4	3	1	3	2	4	1	3	68	3	Sedang
126	Alya Annurunnisa	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	1	2	3	2	2	1	1	61	2	Rendah
127	Asriani Belo	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	63	2	Rendah
128	Criswanti Salissing	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	70	3	Sedang
129	Diah Lestari	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	69	3	Sedang
130	Donna	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	3	2	2	1	66	3	Sedang



131	Gerson Parirak	4	3	3	1	3	2	1	1	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	1	1	2	2	63	2	Rendah
132	Imel Sonda Belo	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	72	3	Tinggi
133	Indah Faizah Nurul Fitria	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	1	2	3	2	2	1	1	61	2	Rendah
134	Jein Karolina	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	3	4	3	1	3	2	4	1	3	68	3	Sedang
135	Kesiah Liunard	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	68	3	Sedang
136	Krisdayanti	4	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	63	2	Rendah
137	Maya Sopiah	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	71	3	Sedang
138	Meisy Pararuk	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	69	3	Sedang
139	Meyky Nathania	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	62	2	Rendah
140	Milyani	4	3	1	2	3	1	4	3	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	2	2	67	3	Sedang
141	Muhammad Gazali Kasman	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	70	3	Sedang
142	Nasrani Angelisa	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	67	3	Sedang
143	Nur Amalyah	4	3	1	1	1	1	3	2	4	1	1	4	1	2	1	3	1	3	3	3	4	1	1	1	1	1	52	2	Sangat Rendah
144	Nasrani Angelisa	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	67	3	Sedang
145	Ria Tri Manase	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	63	2	Rendah
146	Sesilia Ganti	4	3	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	4	2	2	21	2	82	3	Sangat Tinggi	
147	Sarmila Taufik	4	3	1	2	2	2	4	3	4	2	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	4	71	3	Sedang
148	Sindi Astuti	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	63	2	Rendah
149	Stanlay Stevandhy	3	2	3	1	2	4	1	2	3	2	3	2	4	3	4	4	1	2	3	1	1	2	3	4	2	4	66	3	Sedang
150	Surya Triensna Paingi	3	2	1	1	4	4	2	1	1	2	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	60	2	Rendah
151	Tirza Pande	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	63	2	Rendah
152	Windasari	4	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	68	3	Sedang
153	Wulandari	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	69	3	Sedang
154	Zhunita Pasampe	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	64	2	Rendah

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

**Hasil Analisis Deskriptif**

**Frequencies**

		Statistics	
		gaya belajar	minat belajar
N	Valid	154	154
	Missing	0	0
Mean		70,6883	67,6429
Median		70,0000	67,0000
Mode		68,00	62,00
Std. Deviation		6,48731	6,31077
Variance		42,085	39,826
Range		32,00	36,00
Minimum		56,00	52,00
Maximum		88,00	88,00
Sum		10886,00	10417,00

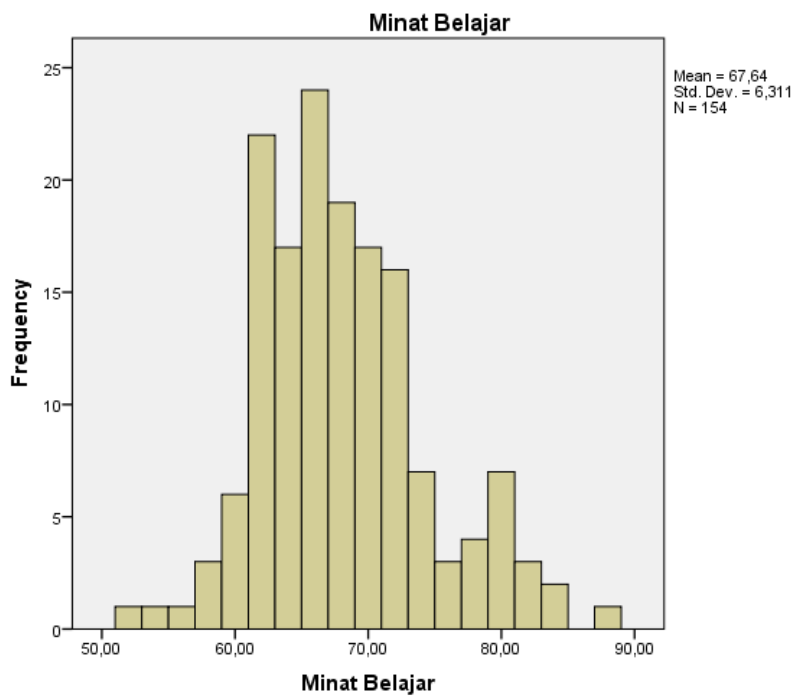
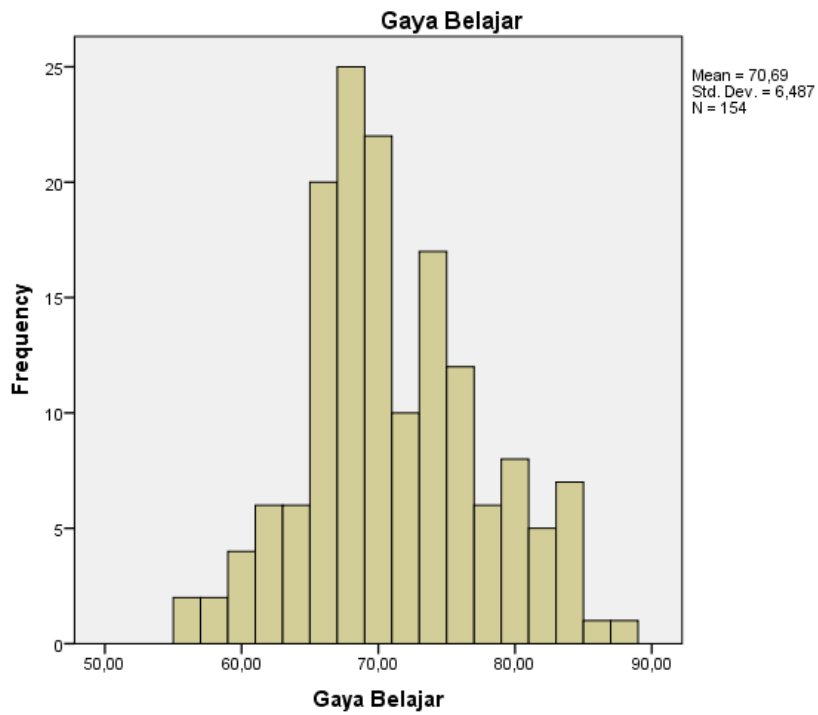
## Frequency Table

		Gaya Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56,00	2	1,3	1,3	1,3
	57,00	2	1,3	1,3	2,6
	59,00	2	1,3	1,3	3,9
	60,00	2	1,3	1,3	5,2
	61,00	1	,6	,6	5,8
	62,00	5	3,2	3,2	9,1
	63,00	3	1,9	1,9	11,0
	64,00	3	1,9	1,9	13,0
	65,00	8	5,2	5,2	18,2
	66,00	12	7,8	7,8	26,0
	67,00	8	5,2	5,2	31,2
	68,00	17	11,0	11,0	42,2
	69,00	10	6,5	6,5	48,7
	70,00	12	7,8	7,8	56,5
	71,00	4	2,6	2,6	59,1
	72,00	6	3,9	3,9	63,0
	73,00	11	7,1	7,1	70,1
	74,00	6	3,9	3,9	74,0
	75,00	2	1,3	1,3	75,3
	76,00	10	6,5	6,5	81,8
	77,00	5	3,2	3,2	85,1
	78,00	1	,6	,6	85,7
	79,00	5	3,2	3,2	89,0
	80,00	3	1,9	1,9	90,9
	81,00	3	1,9	1,9	92,9
	82,00	2	1,3	1,3	94,2
	83,00	4	2,6	2,6	96,8
	84,00	3	1,9	1,9	98,7
	86,00	1	,6	,6	99,4
	88,00	1	,6	,6	100,0
Total		154	100,0	100,0	

**Minat Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52,00	1	,6	,6	,6
	53,00	1	,6	,6	1,3
	56,00	1	,6	,6	1,9
	57,00	2	1,3	1,3	3,2
	58,00	1	,6	,6	3,9
	59,00	1	,6	,6	4,5
	60,00	5	3,2	3,2	7,8
	61,00	6	3,9	3,9	11,7
	62,00	16	10,4	10,4	22,1
	63,00	10	6,5	6,5	28,6
	64,00	7	4,5	4,5	33,1
	65,00	10	6,5	6,5	39,6
	66,00	14	9,1	9,1	48,7
	67,00	9	5,8	5,8	54,5
	68,00	10	6,5	6,5	61,0
	69,00	10	6,5	6,5	67,5
	70,00	7	4,5	4,5	72,1
	71,00	10	6,5	6,5	78,6
	72,00	6	3,9	3,9	82,5
	73,00	1	,6	,6	83,1
	74,00	6	3,9	3,9	87,0
	75,00	1	,6	,6	87,7
	76,00	2	1,3	1,3	89,0
	77,00	2	1,3	1,3	90,3
	78,00	2	1,3	1,3	91,6
	79,00	3	1,9	1,9	93,5
	80,00	4	2,6	2,6	96,1
	81,00	2	1,3	1,3	97,4
	82,00	1	,6	,6	98,1
	83,00	1	,6	,6	98,7
	84,00	1	,6	,6	99,4
	88,00	1	,6	,6	100,0
	Total	154	100,0	100,0	

## Histogram



## Rumus Kategori Angket Gaya Belajar dan Minat Belajar

Rumus Kategori Angket

Interval Skor	Kategori
$\text{Skor} \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq \text{skor} < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq \text{skor} < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq \text{skor} < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$\text{Skor} < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah
Jumlah	

Sumber: (Aswar, 2014)

### ➤ Gaya Belajar

Diketahui :

$$\text{Nilai Mean (M)} = 70,68$$

$$\text{Nilai Standar Deviasi (SD)} = 6,48$$

Penyelesaian

Kategori sangat tinggi

$$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$X \geq 70,68 + (1,5 \times 6,48)$$

$$X \geq 80,48$$

$$X \geq 80$$

Kategori tinggi

$$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$70,68 + (0,5 \times 6,48) \leq X < 70,68 + (1,5 \times 6,48)$$

$$73,92 \leq X < 80,48$$

$$73 \leq X < 80$$

Kategori sedang

$$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$70,68 - (0,5 \times 6,48) \leq X < 70,68 + (0,5 \times 6,48)$$

$$67,44 \leq X < 73,92$$

$$67 \leq X < 73$$

Kategori rendah

$$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$70,68 - (1,5 \times 6,48) \leq X < 70,68 - (0,5 \times 6,48)$$

$$60,96 \leq X < 67,44$$

$$60 \leq X < 67$$

Kategori sangat rendah

$$X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$X < 70,68 - (1,5 \times 6,48)$$

$$X < 60,6$$

$$X < 60$$

### Penentuan Kategori Gaya Belajar

Interval Skor	Kategori
$\geq 81$	Sangat Tinggi
74-80	Tinggi
68-73	Sedang
61-67	Rendah
$\leq 60$	Sangat Rendah

#### ➤ Minat Belajar

Diketahui :

Nilai Mean (M) = 67,64

Nilai Standar Deviasi (SD) = 6,31

Penyelesaian

Kategori sangat tinggi

$$X \geq M + 1,5 SD$$

$$X \geq 67,64 + (1,5 \times 6,31)$$

$$X \geq 77,10$$

$$X \geq 77$$

Kategori tinggi

$$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$$

$$67,64 + (0,5 \times 6,31) \leq X < 67,64 + (1,5 \times 6,31)$$

$$70,79 \leq X < 77,10$$

$$70 \leq X < 77$$

Kategori sedang

$$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$$

$$67,64 - (0,5 \times 6,31) \leq X < 67,64 + (0,5 \times 6,31)$$

$$64,48 \leq X < 70,79$$

$$64 \leq X < 70$$

Kategori rendah

$$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$$

$$67,64 - (1,5 \times 6,31) \leq X < 67,64 - (0,5 \times 6,31)$$

$$58,17 \leq X < 64,48$$

$$58 \leq X < 64$$

Kategori sangat rendah

$$X < M - 1,5 SD$$

$$X < 67,64 - (1,5 \times 6,31)$$

$$X < 58,17$$

$$X < 58$$

Penentuan Kategori Minat Belajar

Interval Skor	Kategori
$\geq 78$	Sangat Tinggi
78-77	Tinggi
63-71	Sedang
57-64	Rendah
$\leq 56$	Sangat Rendah



## LAMPIRAN 4

### UJI HIPOTESIS

#### Pengujian Hipotesis Hubungan Gaya Belajar dengan Minat Belajar dengan Korelasi

#### Correlations

		Minat Belajar	Gaya Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	<b>.362**</b>
	Sig. (2-tailed)		<b>.000</b>
	N	154	154
Gaya Belajar	Pearson Correlation	<b>.362**</b>	1
	Sig. (2-tailed)	<b>.000</b>	
	N	154	154

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keputusan:

1. Terlihat pada probabilitas (sig.)  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif dan signifikan antara *Gaya Belajar Siswa* dengan *Minat Belajar Siswa*.
2. Berdasarkan tabel output di atas diperoleh nilai korelasi Pearson antara variabel *Gaya Belajar Siswa* dengan *Minat Belajar Siswa* sebesar 0,362. Oleh karena itu nilai korelasi berada di range 0,200 – 0,399 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Gaya Belajar Siswa* dengan *Minat Belajar Siswa* adalah rendah.

# LAMPIRAN 5

## TABEL UJI F

F<sub>table 0.05</sub>

Table of F-statistics P=0.05

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 \ df2	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.85	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.51	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5	
6	5.90	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	3.23	7	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8		
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	9	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.70	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.31	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	14	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.98	1.97	1.96	17	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.09	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.66	26	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	28		
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.88	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40	
45	4.05	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.48	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80	
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100	
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.65	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200	
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.95	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500	
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38											

## LAMPIRAN 6


### TABEL UJI PEARSON PRODUCT MOMENT

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327

## LAMPIRAN 7.

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

 **UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NOMOR: 10941/D.FKIP-UNCP/XII/2019  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**Mengingat** : Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi bagi mahasiswa, maka dipandang perlu menetapkan dosen pembimbing

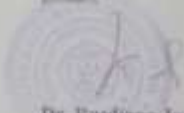
**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Keputusan Mendiknas No.095/D/0/2005 tanggal 06 Juli 2005 tentang Status Terdaftar Unin, Cokroaminoto Palopo;  
4. Statuta Universitas Cokroaminoto Palopo.

**Mempertahikan** : Penetapan judul skripsi Sdr. Dani Purnama Sari Abdifur NPM 1811412067 Program Studi Pendidikan Biologi dengan Tema "Gaya Belajar Siswa dan Minat Belajar".

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut diatas  
**Pertama** : Dr. Muhammad Ilyas, M.Pd. (Pembimbing I)  
Sukmanan Ego, S.Si., M.Pd. (Pembimbing II)

**Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 18 Desember 2019  
Dekan,  
  
**Dr. Rusdiana Jusaid, M. Hum., MA.**  
NIP. 19680624 199403 2 003

Terseluruh disampaikan dengan format kepada:

1. Rektor UNCP
2. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

**LAMPIRAN 8**  
**PENGAJUAN JUDUL**

 **PERSETUJUAN JUDUL PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI – FKIP**  
**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**

---

Nama : DENI PURNAMA SRI ACHDIAL  
Nim : 1911412069  
No. Hp :  
Alamat Email :

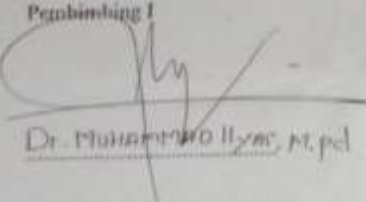
Judul Proposal Penelitian  
Musongan gaya belajar siswa dengan minat belajar siswa  
pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA di SMA N LUWU


---

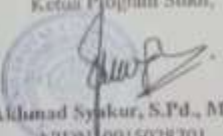
---

---

Palopo,  
Menyetujui

Pembimbing I  
  
Dr. Muhammad Ilyas, M.Pd

Pembimbing II  
  
Sukmawati, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,  
  
Alhamad Syukur, S.Pd., M.Sc.  
NIDN 10915028701

Ditulis dengan CorelDraw



## LAMPIRAN 9

### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**  
Jl. Latamcelling No. 9 B Kota Palopo Sulawesi Selatan  
Tlp. 0471-23421 Website <http://www.uncp.ac.id>

Nomor : 036/FKIP-UNCP/VIII/2020 Palopo, 28 Agustus 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan izin melakukan penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala UPT SMA Negeri 11 Luwu**  
di-  
Tempat

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian bagi yang tersebut dibawah ini:

Nama	: Danti Purnamasari achdirul
NIM	: 1811412069
Tempat/Tanggal Lahir	: Palopo 5 Desember 1991
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat	: Jl. Pada-pada Lorong 1 Nomor 3 Kota Palopo
Tempat Penelitian	: SMA Negeri 11 Luwu
Waktu Penelitian	: Bulan Agustus – September 2020

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan surat izin melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul **"Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu"**.

Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan FKIP.



Rusdiana Junaid, M. Hum., M.A.  
NIP. 19680624 199403 2 003

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor UNCP (Sebagai Laporan)
2. Arsip

## LAMPIRAN 10

### SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

 **PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 11 LUWU**  
*Jl. Andi Djemma Tolp. (0471) 3315494 Kode Pos 91952* 

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 800/075.UPT.SMA.11/LUWU/DISDIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 11 Luwu, menerangkan bahwa :

<b>Nama</b>	: Danti Purnamasari Achdiral
<b>NIM</b>	: 1811412069
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: Palopo, 5 Desember 1991
<b>Jenis Kelamin</b>	: Perempuan
<b>Pekerjaan</b>	: Mahasiswa
<b>Program Studi</b>	: Pendidikan Biologi
<b>Alamat</b>	: Jl. Peda-Peda Lorong 1, Nomor 3 Kota Palopo

Yang bersangkutan di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Luwu guna melengkapi karya ilmiah ( Skripsi ) yang berjudul : **"HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 11 LUWU"**. Pada tanggal 28 Agustus - 31 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Luwu, 2 Agustus 2020  
Kepala UPT SMA Neg. 11 Luwu  
**DR. SOBYAN ANTON**  
Pendidik - Pembina TK.1  
NIP. 19651231 199702 1 011

**Catatan :**  
Dilampirkan menyertai skripsinya satu rangkap setelah selesai ujian ( Yudisium )

Dipanda dengan Garuda Merah

**LAMPIRAN 11**  
**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN**







